

**PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MEMILIH
PROGRAM DISTRIBUSI IMBAL HASIL WAKAF UANG DI
LEMBAGA WAKAF UANG UNISIA**

*Public Preferences in Choosing Cash Waqf Outcome Distribution
Programs at UNISIA Cash Waqf Institution*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam dari
Program Studi Ekonomi Islam



11 Januari 2022
ACC daftar sidang

Dosen pembimbing,
Rakhmawati

Oleh:

Bagus Sakti Perkasa

17423084

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bagus Sakti Perkasa

Nim : 17423084

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Program Distribusi
Imbal Hasil Wakaf Uang di Lembaga Wakaf Uang Unisia

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan karya sendiri dan bersifat benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan suatu penelitian yang mengandung plagiat atau hasil penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada unsur paksaan.

Yogyakarta, 10 Januari 2022



Bagus Sakti Perkasa

NOTA DINAS

Yogyakarta, 10 Januari 2022

7 Jumadal Akhirah 1443 H

Hal : SKRIPSI
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : **1423/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2021** pada tanggal 12 Oktober 2021 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Bagus Sakti Perkasa
NIM : 17423084
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang di Lembaga Wakaf Uang Unisia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami menetapkan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat dapat dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Rakhmawati, S.Stat., M.A., M.Sc.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi, menerangkan di bawah ini bahwa :

Nama : Bagus Sakti Perkasa

NIM : 17423084

Judul Skripsi : Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang di Lembaga Wakaf Uang Unisia

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Januari 2021



Rakhmawati, S.Stat., M.A., M.Sc.



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 2 Februari 2022
Nama : BAGUS SAKTI PERKASA
Nomor Mahasiswa : 17423084
Judul Skripsi : Preferensi Masyarakat dalam Memilih Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang di Lembaga Wakaf Uang Unisia

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Tulasmu, SEI, MEI

(.....)

Penguji I

Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag

(.....)

Penguji II

Rheyza Virgiawan, Lc., ME

(.....)

Pembimbing

Rakhmawati, S.Stat, MA

(.....)

Yogyakarta, 2 Februari 2022

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

LEMBAR PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa sampai ditahap ini, tak lupa sholawat yang selalu dipanjatkan kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW. Maha besar Allah, karya yang disusun dengan penuh perjuangan, dipersembahkan kepada :

Orang tua peneliti, Ayahanda Imam Choiril dan Ibunda Masitoh yang telah memberikan dukungan penuh, cinta kasih, serta kasih sayang tanpa batas yang mustahil peneliti balas hanya dengan sebuah karya ini. Semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan umur yang panjang, rezeki yang berlimpah dan berkah, serta sehat selalu. Aamiin.

Rekan-rekan peneliti dan juga rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat, nasehat, dan senantiasa membantu baik suka maupun duka dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dosen-dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama ini dengan penuh kesabaran.

ABSTRAK

PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MEMILIH PROGRAM DISTRIBUSI IMBAL HASIL WAKAF UANG DI LEMBAGA WAKAF UANG UNISIA

17423084

Potensi wakaf uang dapat dicapai melalui lembaga wakaf uang untuk mengembangkan dana wakaf agar menghasilkan imbal hasil wakaf uang. Lembaga Wakaf Uang UNISIA merupakan lembaga yang didirikan oleh Yayasan Badan Wakaf UII dengan tujuan kemaslahatan umat dan memaksimalkan potensi wakaf uang. Imbal hasil wakaf uang yang didapat kemudian didistribusikan ke dalam program-program LWU UNISIA. Namun agar lebih efektif, program distribusi yang ada perlu dibuat prioritas dan dikembangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis preferensi masyarakat dalam memilih program distribusi imbal hasil wakaf uang di LWU UNISIA. Populasinya seluruh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Sampelnya berjumlah 208 orang. Penelitian berbentuk kuantitatif deskriptif, metode analisis data menggunakan tabel, *radar chart*, dan deskripsi atau penjelasan. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut : Hafitalent UNISIA menempati urutan pertama pada preferensi program berdasarkan modus, dengan nilai modus sebesar 45; Summa UNISIA menempati urutan ketujuh (terakhir) pada preferensi program distribusi imbal hasil wakaf uang berdasarkan modus, dengan nilai modus sebesar 70; Preferensi program di LWU UNISIA secara keseluruhan (pertama – terakhir) yaitu Hafitalent UNISIA, Elwa UNISIA, UNISIA Pond, UNISIA Workspace, Rulin UNISIA, Disacare UNISIA, dan Summa UNISIA.

Kata Kunci : *Preferensi, Imbal Hasil, Wakaf Uang*

ABSTRACT

PREFERENCE OF SOCIETY IN CHOOSING THE PROGRAM OF CASH WAQF YIELD DISTRIBUTION AT CASH WAQF INSTITUTION UNISIA

17423084

The potential of cash waqf can be achieved through the cash waqf institution to develop the waqf fund to generate the yield of cash waqf. Cash Waqf Institution UNISIA is an institution established by Yayasan Badan Wakaf UII with the aims to create people welfare and to maximize the potential of cash waqf. The obtained cash waqf yield then can be distributed into the programs of LWU UNISIA. However, to make more effective, the existing distribution programs need to make the priority and to be developed. This research aims to analyze the preference of society in choosing the programs of cash waqf yield distribution at LWU UNISIA. The population in this research is all people in Special Region of Yogyakarta and the data were collected using the purposive sampling. There were 208 people used as the sample. In this quantitative-descriptive research, the data analysis method used table, radar chart, and description or explanation. The results of the study showed that Hafitalent UNISIA is in the first ranks in program preferences based on mode, with a mode value of 45; Summa UNISIA is in the seventh ranks (last) in the preference distribution program for cash waqf returns based on mode with a mode value of 70; Program preferences at LWU UNISIA overall (first – last) in order are Hafitalent UNISIA, Elwa UNISIA, UNISIA Pond, UNISIA Workspace, Rulin UNISIA, Disacare UNISIA, and Summa UNISIA.

Keywords: *Preference, Yield, Cash Waqf*

February 09, 2022

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

Dibawah in daftar huruf arab dan transliterasinya dangan huruf latin

Tabel 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2 Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tabel 3 Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Tabel 4 Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ا...ىَ	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يُقُولُ - yaqūlu

4. Ta'marbutah

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-اتفāl

- raudatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ

- talhah

5. Syaddah

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajj

نُعْمَ - nu''ima

6. Kata Sandang

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badi'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

Hamzah

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أَمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-laẓī unzila fih al- Qur'ānu
	Syahru Ramadān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالأُفُقِ المُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn
	Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الحَمْدُ لله رَبِّ العَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn
	Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
اللهِ الأَمْرُ جَمِيعاً	Lillāhi al-amru jamī'an
	Lillāhil-amru jamī'an
والله بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat, berkah, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang di Lembaga Wakaf Uang Unisia ”**

Sholawat dan salam peneliti panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, para sahabat, serta umat beliau. Tugas akhir atau skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penelitian tugas akhir atau skripsi ini dapat terselesaikan dari bantuan dan doa berbagai pihak baik berupa bimbingan, nasihat, motivasi, kritik dan saran. Oleh sebab itu, peneliti menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharom, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya S.E.I., MM selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Rakhmawati, S.Stat., M.A., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu semangat dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan penelitian tugas akhir atau skripsi ini hingga dapat hasil yang baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang sudah memberikan ilmu terhadap peneliti.

7. Kedua orang tua yang sangat peneliti cintai dan sayangi hormati dan sayangi yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang serta doa kepada peneliti.
8. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir atau skripsi ini.

Dengan ini, peneliti berterima kasih dan memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan baik perbuatan maupun ucapan serta hal yang kurang berkenan di hati, hal itu tidak lebih melainkan kelalaian dan kekhilafan dari peneliti. Peneliti menyadari jika karya berupa skripsi yang dipersembahkan ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti menyambut baik untuk kritik dan saran yang membangun. Semoga tugas akhir atau skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah wawasan para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Januari 2022

Peneliti



Bagus Sakti Perkasa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Sistematika Penelitian.....	4
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
A. Telaah Pustaka.....	5
B. Landasan Teori	12
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian	21
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	21
D. Objek Penelitian	21
E. Populasi dan Sampel.....	22
F. Sumber Data	23
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Instrumen Penelitian	23
I. Definisi Operasional Variabel	23

J. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Penelitian	27
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Transliterasi Konsonan	viii
Tabel 2 Vokal Tunggal.....	x
Tabel 3 Vokal Rangkap.....	xi
Tabel 4 Maddah.....	xii
Tabel 5 Jenis Kelamin Responden 36	36
Tabel 6 Usia Responden.....	37
Tabel 7 Asal (Kabupaten/Kota) Responden.....	37
Tabel 8 Pekerjaan Responden	38
Tabel 9 Pendidikan Responden	39
Tabel 10 Tentang Wakaf Uang	40
Tabel 11 Sumber Informasi Responden	41
Tabel 12 Pelaksanaan Kegiatan Berwakaf Uang	42
Tabel 13 Alasan Memilih Tempat Berwakaf Uang	42
Tabel 14 Kesiediaan Berwakaf Jika Nominal Kecil	43
Tabel 15 Frekuensi Berwakaf Uang.....	44
Tabel 16 Pentingnya Wakaf Uang	45
Tabel 17 Lembaga Wakaf Uang UNISIA*Berwakaf Uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA	46
Tabel 18 Sumber Informasi Lembaga Wakaf Uang UNISIA	47
Tabel 19 Alasan Memilih Berwakaf Uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA....	48
Tabel 20 Preferensi Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang Lembaga Wakaf Uang UNISIA	49
Tabel 21 Preferensi Gabungan Program-Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Pengembangan Wakaf Uang Lembaga Wakaf Uang	30
Gambar 2 Radar Chart Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang Lembaga Wakaf Uang UNISIA	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wakaf uang merupakan salah satu bentuk wakaf yang bisa dilakukan selain wakaf benda secara langsung. Wakaf uang biasanya dilakukan oleh waqif (orang yang berwakaf) dengan memberikan sebagian nominal uang ke lembaga wakaf uang untuk kemudian dikelola dengan tujuan kemaslahatan umat. Dalam pendistribusiannya tentu mempunyai bentuk dan cara pendistribusian sendiri. Selain itu konsep wakaf uang memiliki potensi yang sangat prospektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data Badan Wakaf Indonesia (BWI) yang dikutip dari Sindonews.com, potensi aset wakaf per tahun mencapai 2.000 triliun dengan luas tanah wakaf mencapai 420.000 hektare. Sedangkan potensi wakaf uang dapat menembus kisaran 188 triliun per tahun. Dengan potensi yang begitu besar wakaf uang dapat menjadi salah satu pilar penting untuk meningkatkan ekonomi jika dimanfaatkan dengan baik.

Potensi wakaf uang dapat dicapai melalui lembaga wakaf uang dimana lembaga wakaf uang mengelolah uang wakaf (dalam bentuk investasi atau deposito) yang didapat dari wakif untuk menghasilkan imbal hasil. Imbal hasil merupakan bentuk manfaat hasil kelolah uang wakaf untuk disalurkan atau didistribusikan dalam program-program lembaga wakaf yang berguna untuk kepentingan masyarakat. Program-program lembaga wakaf tersebut biasanya didistribusikan pada bidang sosial dan kesehatan atau pada hal yang mampu memberikan manfaat kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat tersebut tidak hanya terbatas pada masyarakat luar tetapi wakif juga mendapat manfaat akan uang yang diwakafkan. Manfaat utama yang dirasakan oleh wakif adalah manfaat rohani dan sebagai salah satu bentuk amalan yang akan terus mengalir dikarenakan sifat wakaf yang “kekal”. Orang yang berwakaf juga tidak perlu khawatir terhadap harta yang mereka wakafkan sebab wakaf sudah terdapat undang-undang yang mengatur tentang Perwakaf yang tertuang pada UU No. 41 Tahun 2004.

Melihat potensi wakaf di atas, Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (YBW UII) berinisiatif membuat Lembaga Wakaf Uang (LWU) sebagai bentuk pengembangan masyarakat yang bernama LWU UNISIA. LWU UNISIA merupakan lembaga yang berfokus pada wakaf uang yang dibuat berdasarkan Surat Keputusan Pengurus YBW UII Nomor 01 tahun 2020 tertanggal 3 Februari 2020 dan beralamat di Jalan Cik Di Tiro Nomor 01, Yogyakarta. LWU UNISIA berpotensi menjadi lembaga wakaf uang yang berkompeten. Hal ini bisa didasarkan pada YBW UII sebagai badan yang menaungi LWU UNISIA, YBW UII mampu mengelolah keuangan dengan baik yang telah dibuktikan pada realisasi program. Beberapa realisasi program tersebut adalah JIH, Rumah Sakit UII, dan SPBU UII, selain itu program-program tersebut tetap dikelola dengan profesional sehingga mampu berkembang. Hal tersebut yang membuat LWU UNISIA yang merupakan lembaga buatan YBW UII berpotensi berkembang menjadi lembaga wakaf uang yang berkompeten. LWU UNISIA juga memiliki tiga pilar utama pendistribusian yaitu Pengembangan Pendidikan, Pengembangan Usaha, dan Pemberdayaan Masyarakat. Pengembangan Pendidikan berfokus pada pembuatan program-program distribusi yang berkaitan dengan kemudahan masyarakat dalam memperoleh pendidikan yang layak. Pengembangan Usaha berfokus pada pembuatan program-program distribusi yang berfokus pada usaha untuk peningkatan perekonomian dan dana wakaf. Pengembangan Masyarakat berfokus pada pembuatan program-program distribusi yang membantu dalam peningkatan kemampuan masyarakat dan meringankan beban mereka. Selain itu LWU UNISIA diawasi langsung oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan YBW UII sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dana wakaf tidak dikelola dengan baik.

Untuk menentukan program distribusi mana yang sesuai dan diinginkan oleh para wakif perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai preferensi masyarakat dalam memilih program distribusi di LWU UNISIA. Penelitian mengenai preferensi penting untuk dilakukan karena preferensi merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan program distribusi yang potensial. Dengan meneliti preferensi penentuan program distribusi wakaf uang, dapat membantu para wakif untuk menyalurkan uang yang dimiliki ke program distribusi yang mereka anggap

layak dan cocok untuk dikembangkan. Alasan lain yaitu dapat membantu LWU UNISIA dalam menentukan program distribusi yang perlu diprioritaskan dan dikembangkan. Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “*Preferensi Masyarakat dalam Memilih Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang di Lembaga Wakaf Uang Unisia.*”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana preferensi masyarakat dalam memilih program distribusi imbal hasil wakaf uang yang dirancang oleh Lembaga Wakaf Uang UNISIA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis preferensi masyarakat dalam memilih program distribusi imbal hasil wakaf uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari kegiatan penelitian ini yaitu;

1. Manfaat teoritis:
 - a. Menambah pengetahuan dalam bidang pendistribusian imbal hasil wakaf uang di lingkungan civitas Akademika dan masyarakat.
 - b. Menjadi dasar informasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait.
2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi LWU UNISIA dalam menentukan dan mendistribusikan program imbal hasil wakaf uang di lingkungan civitas Akademika UII dan masyarakat sesuai dengan tiga pilar utama.

E. Sistematika Penulisan

Pada proposal skripsi ini terdiri dari empat bab. Bagian awal penelitian BAB 1 merupakan penjelasan mengenai latar belakang dilaksanakannya penelitian yang memuat rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang disimpulkan berdasarkan latar belakang tersebut.

BAB II merupakan penjelasan mengenai telaah pustaka yang merupakan bentuk-bentuk penelitian terdahulu dari berbagai sumber kepustakaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu terdapat penjelasan mengenai landasan teori yang merupakan konsep, prinsip, teori yang relevan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian.

BAB III merupakan penjelasan mengenai metode penelitian yang mencakup banyak hal seperti: desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel, instrument penelitian yang digunakan (kuesioner penelitian), dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan bagian penutup. Adapun pada bagian ini mengenai kesimpulan yang diambil dari keseluruhan hasil penelitian. Selanjutnya, ada saran oleh penulis yang diharapkan untuk memajukan kegiatan penelitian berikutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Ulasan kajian literasi yang sudah dilakukan (berupa artikel jurnal, hasil, riset, tesis, disertasi yang relevan dengan topik) dengan minimal 8 rujukan. Untuk telaah pustaka, penulis membahas penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan atau berhubungan dengan preferensi, pendistribusian dana wakaf, dan program-program wakaf. Dalam hal ini, penulis sudah menyiapkan 11 jurnal dan 1 tesis yang relevan dengan topik yang penulis teliti. Topik-topik tersebut diberikan penjelasan ringkas tentang isi penelitian seperti di bawah berikut:

No	Telaah Pustaka (artikel, jurnal, hasil, riset, dll)
1	Jurnal penelitian yang ditulis oleh (Sulistiyani et al., 2020) dengan judul “Pelaksanaan dan Pengembangan Wakaf Uang di Indonesia.” Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengembangan wakaf uang ditinjau dari Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Wakaf. Wakaf uang adalah salah satu bentuk wakaf yang baru di Indonesia, yang mana pengembangannya layak dilakukan terutama ketika perekonomian bangsa Indonesia sedang lemah. Metode pendekatan adalah yuridis normatif, sumber data adalah data sekunder, teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, dan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wakaf uang dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf mencakup penghimpunan dana wakaf, pengelolaan wakaf uang dan pendistribusian hasil wakaf tunai.
2	Jurnal penelitian yang ditulis oleh (Afdhal & Faizah, 2017) dengan judul “Proses Kegiatan Penghimpunan dan Distribusi Wakaf Tunai di Baitul Maal Hidayatullah Surabaya.” Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan rangkaian proses dan kegiatan penghimpunan serta distribusi wakaf tunai di Baitul Maal Hidayatullah Surabaya. Penelitian ini

	<p>menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan seperti Manajer Cabang, Manajer Keuangan, Staf Pemasaran dan beberapa donatur Baitul Maal Hidayatullah. Data sekunder berupa dokumen yang berkaitan dengan amalan yang dilakukan Baitul Maal Hidayatullah. Teknik pencocokan pola kemudian digunakan untuk membandingkan pola berdasarkan empiris dengan pola yang diprediksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana wakaf tunai dikumpulkan melalui cara langsung dan tidak langsung. Penghimpunan dana wakaf tunai oleh Baitul Maal Hidayatullah telah sesuai dengan tata cara yang ditetapkan oleh Badan Wakaf Indonesia yaitu analisis kebutuhan, identifikasi profil wakaf, produk wakaf, dan biaya transaksional. Penyaluran dana wakaf tunai oleh Baitul Maal Hidayatullah telah sesuai dengan yang telah ditahbiskan oleh Direktorat Pemberdayaan Wakaf yang meliputi, penyaluran wakaf untuk pendidikan dan bakti sosial.</p>
3	<p>Jurnal penelitian yang ditulis oleh (Hazami, 2016) dengan judul “Peran dan Aplikasi Wakaf dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat di Indonesia.” Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan potensi pengelolaan wakaf dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sebagai kekuatan bagi pengembangan kesejahteraan umat. Sumber data adalah data sekunder, teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, dan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan wakaf yang lebih dominan untuk pembangunan sekolah dan tempat ibadah, harus didorong juga agar menyentuh pada pembangunan sektor usaha yang produktif agar benefit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Hasil dari usaha dan pemberdayaan umat secara produktif dapat digunakan untuk pengembangan pendidikan, sarana kesehatan, dakwah, kegiatan sosial, serta untuk memperkuat perekonomian dan kesejahteraan umat. Untuk optimalisasi pengelolaan wakaf, posisi nadhir sangat signifikan karena terkait langsung dengan keberhasilan pengelolaan wakaf. Pengelola wakaf</p>

	(nadhir) harus memiliki manajemen pengelolaan yang baik agar potensinya dapat dikembangkan untuk kesejahteraan umat.
4	Jurnal penelitian yang ditulis oleh (Zahro' et al., 2020) dengan judul "Implementasi Pendistribusian Wakaf Tunai Sebagai Penunjang Usaha Kecil Menengah di Badan Wakaf Uang & Badan Wakaf Tunai MUI Yogyakarta." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendistribusian wakaf tunai sebagai penunjang peningkatan Usaha Kecil Menengah (UKM). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan desain penelitian survey lapangan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pendistribusian wakaf tunai yang baik dan terarah dapat meningkatkan pendapatan mauquf alaihi dan dapat menunjang pengembangan UKM sehingga lebih produktif lagi. Pendistribusian dana wakaf tunai juga memiliki peranan penting sebagai salah satu modal dalam mengembangkan perekonomian. Wakaf tunai juga mampu memberikan dampak baik dalam pengentasan kemiskinan.
5	Jurnal penelitian yang ditulis oleh (Suryadi & Yusnelly, 2019) dengan judul "Pengelolaan Wakaf Uang di Indonesia." Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang mengelola wakaf uang dan lembaga keuangan yang terlibat dalam wakaf uang seperti kementerian agama, BWI, LKS PWU dan lain-lain; bagaimana untuk pengelolaan wakaf uang secara profesional, peran nazir dalam mengelola wakaf uang, tata cara wakaf uang, manfaat wakaf uang. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, dan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya regulasi wakaf uang telah memberikan pengaruh besar dalam mengelola dan pengembangan wakaf uang dan membutuhkan lebih banyak niat pemerintah untuk mengawasi dan mengontrol pengelolaan manajemen wakaf uang di Indonesia, tulisan ini juga dianjurkan bahwa perlu nazir profesional dalam pengelolaan wakaf uang di Indonesia.

6	<p>Jurnal penelitian yang ditulis oleh (Fahham, 2015) dengan judul “Pengelolaan Wakaf Tunai di Lembaga Pengelola Wakaf dan Pertanahan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alasan yang mendorong lembaga tersebut mengelola wakaf tunai, penghimpunan, investasi dan distribusinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, focus group discussion dan wawancara mendalam dengan pengelola wakaf tunai di Lembaga Pengelola Wakaf dan Pertanahan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan cara kategorisasi, klasifikasi, dan reduksi untuk kemudian diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga alasan yang mendorong Lembaga Pengelola Wakaf dan Pertanahan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta untuk melakukan pengelolaan wakaf tunai, yakni alasan teologis, sosiologis dan yuridis. Penghimpunan wakaf tunai yang dilakukan dengan dua tahapan, yakni sosialisasi dan pemberian sertifikat wakaf. Wakaf tunai yang telah terkumpul diinvestasikan dalam bentuk deposito pada Bank Syariah BPD Daerah Istiemwa Yogyakarta.</p>
7	<p>Jurnal penelitian yang ditulis oleh (Putra et al., 2020) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Wakif terhadap Pelayanan Lembaga Wakaf.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan wakif terhadap pelayanan lembaga wakaf. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis explanatory research, dengan jumlah responden sebanyak 115 responden. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas program, kualitas pelayanan, kemudahan yang diberikan dan faktor emosional wakif berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan yang diterima wakif, sedangkan hasil uji signifikansi individu diperoleh kualitas program, kualitas pelayanan, kemudahan yang diberikan dan faktor</p>

	<p>emosional berpengaruh signifikan terhadap kepuasan yang diterima wakif. Faktor-faktor inilah yang dapat digunakan sebagai landasan dalam penilaian kinerja lembaga wakaf.</p>
8	<p>Jurnal penelitian yang ditulis oleh (Indah Sulistya, Neneng Hasanah, 2020) dengan judul “Strategi Pengelolaan Wakaf Uang oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI).” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang memengaruhinya berdasarkan business canvas model. Teknik dan pengolahan data menggunakan <i>Analytic Network Process</i> (ANP) dengan struktur jaringan SWOT untuk memperoleh prioritas strategi yang dapat diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wakaf uang menjadi salah satu produk perwakafan berkarakter bisnis dan dapat menjadi alternatif untuk memproduktifkan aset wakaf lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sektor pengelolaan menjadi sektor utama untuk menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Untuk nazhir didapatkan lima alternatif strategi dengan prioritas utama yaitu meningkatkan profesionalitas nazhir dalam hal manajemen wakaf entrepreneur.</p>
9	<p>Jurnal penelitian yang ditulis oleh (Yogie, 2012) dengan judul “Pengaruh Penyaluran Hasil Wakaf Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Penerima Hasil Wakaf.” Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penyaluran hasil wakaf produktif terhadap pemberdayaan usaha, serta perbedaan pendapatan penerima hasil wakaf. Penelitian ini fokus pada penyaluran hasil wakaf produktif TWI di tahun 2012 kepada Gapoktan Al Ikhwan, Cianjur, dengan jumlah sampel adalah 145 petani. Analisis penelitian menggunakan model persamaan struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa endampingan berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan usaha, sedangkan pemberian modal dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan. Pemberdayaan usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sementara pemberian modal tidak</p>

	berpengaruh signifikan. Dari hasil uji perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah menerima penyaluran hasil wakaf produktif terlihat bahwa ada perbedaan pendapatan signifikan dengan rata-rata pendapatan meningkat sebesar Rp9966.90.
10	Jurnal penelitian yang ditulis oleh (Hasan, 2010) dengan judul “Pengembangan Wakaf Tunai Untuk Keadilan Sosial.” Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model pengembangan wakaf uang yang dilakukan TWI untuk mewujudkan keadilan sosial. Selain itu, menjelaskan metode TWI untuk membangun dan memelihara kepercayaan nazhir. Penelitian ini dilakukan di Tabung Wakaf Indonesia yang berlokasi di Jalan Margaguna nomor 26 Jakarta Selatan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan terfokus kepada informasi-informasi yang berupa pernyataan-pernyataan lugas dalam hasil penelitian lapangan tentang TWI yang digunakan untuk mendeskripsikan TWI secara runtut dan seimbang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu studi kepustakaan, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TWI dapat memaksimalkan peluang dalam mengembangkan wakaf tunai sebagai panutan bagi pengembang wakaf tunai.
11	Jurnal penelitian yang ditulis oleh (Fatmah, 2018) dengan judul “Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Muslim Surabaya terhadap Wakaf Tunai Sebagai Instrumen Pembiayaan Pembangunan.” Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang potensi pengembangan wakaf uang berdasarkan analisis potensi nilai demografi, ekonomi dan sosial. Penelitian ini juga menganalisis bagaimana pola preferensi dan perilaku masyarakat terhadap wakaf tunai. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 349 umat Islam di Surabaya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan potensi wakaf uang masyarakat muslim Surabaya sangat tinggi berdasarkan indikator demografi, nilai ekonomi dan sosial. Pola preferensi

	<p>masyarakat dalam memilih wakaf tunai didasarkan pada pertimbangan keunggulan relatif, keterbukaan informasi, kesesuaian, kompleksitas dan triabilitas. Terpenuhinya indikator preferensi tersebut terhadap pembentukan perilaku positif masyarakat muslim Surabaya yang siap menerima wakaf tunai secara konsep dan melakukan praktik.</p>
12	<p>Tesis yang ditulis oleh (Meylianingrum, 2017) dengan judul “Preferensi Wakif dalam Memilih Wakaf Uang di Badan Wakaf Indonesia Wilayah Kota Yogyakarta.” Penelitian ini beberapa tujuan yaitu untuk melihat karakteristik responden yang merupakan wakif di Badan Wakaf Indonesia Wilayah Kota Yogya berdasarkan sosial dan ekonominya; menjelaskan pengaruh religiusitas, kepercayaan, pelayanan, dan promosi terhadap keputusan wakif dalam memilih wakaf uang di Badan Wakaf Indonesia Wilayah Kota Yogyakarta; dan menggambarkan mekanisme pengelolaan dana wakaf uang di Badan Wakaf Indonesia Wilayah Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik wakif di Badan Wakaf Indonesia Wilayah Kota Yogyakarta berdasarkan sosial dan ekonominya sangat beragam. Berdasarkan jenis kelamin, wakif dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada wakif dengan jenis kelamin perempuan. Selain itu Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap preferensi wakif dalam memilih wakaf uang adalah faktor religiusitas, faktor kepercayaan yang ditimbulkan oleh nadzir wakaf, faktor pelayanan yang diberikan oleh nadzir badan wakaf terhadap masyarakat, serta faktor promosi yang dilakukan oleh nadzir badan wakaf, baik promosi melalui media informasi, media cetak, maupun secara langsung di lingkungan masyarakat.</p>

Berdasarkan hal di atas, sebagian besar penelitian terdahulu membahas bagaimana pengelolaan program distribusi di lembaga wakaf. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan penulis untuk melakukan penelitian tentang preferensi di salah satu lembaga wakaf uang di Yogyakarta yaitu LWU UNISIA. Dengan begitu hasil penelitian penulis nantinya dapat menambah keilmuan dan menjadi acuan bagi penelitian yang akan datang.

B. Landasan Teori

1. Teori Preferensi

a. Pengertian Preferensi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan preferensi sebagai pilihan, kecenderungan, kesukaan. Preferensi yaitu (hak untuk) didahulukan dan diutamakan daripada yang lain; prioritas. Preferensi bisa dijelaskan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh konsumen terhadap suatu barang atau jasa yang dikonsumsi.

Menurut (Kotler, 2000) menyatakan bahwa preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk jasa yang ada. Teori preferensi bisa dimanfaatkan untuk menganalisis tingkat kesukaan atau kecenderungan. Preferensi dapat dilakukan dengan mengukur atau menganalisis tingkat kegunaan dan *value* / nilai penting dari setiap atribut yang ada pada suatu produk barang atau jasa.

Menurut (Shaleh, 2004) preferensi itu dapat dijabarkan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang. Aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang atau puas.

Menurut (Mappiare, 1994) pengertian preferensi yaitu suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Ada empat prinsip pilihan rasional menurut (Al Arif, 2010) berdasarkan kajian ekonomi yaitu:

a. Kelengkapan (*Completeness*)

Prinsip ini mengatakan bahwa setiap individu selalu dapat menentukan keadaan mana yang lebih disukainya diantara dua keadaan. Konsumen dapat membandingkan dan menilai semua produk yang ada. Bila A dan B ialah dua keadaan produk yang berbeda, maka individu selalu dapat menentukan secara tepat satu diantara kemungkinan yang ada. Dengan kata lain, untuk setiap dua jenis produk A dan B, konsumen akan lebih suka A dari pada B, lebih suka B daripada A, suka akan kedua-duanya, atau tidak suka akan kedua-duanya. Preferensi ini mengabaikan faktor biaya dalam mendapatkannya.

b. Transivitas (*Transitivity*)

Prinsip ini, menerangkan mengenai konsistensi seseorang dalam menentukan dan memutuskan pilihannya bila dihadapkan oleh beberapa alternatif pilihan produk. Dimana jika seorang individu mengatakan bahwa “produk A lebih disukai daripada produk B” dan “produk B lebih disukai daripada produk C”, maka ia pasti akan mengatakan bahwa “produk A lebih disukai daripada produk C”. Prinsip ini sebenarnya untuk memastikan adanya konsistensi internal di dalam diri individu dalam hal pengambil keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap alternatif pilihan seorang individu akan selalu konsisten dalam memutuskan preferensinya atas suatu produk dibandingkan dengan produk lain.

c. Kontinuitas (*Continuity*)

Prinsip ini menjelaskan bahwa jika seorang individu mengatakan “produk A lebih disukai daripada produk B”, maka setiap keadaan yang mendekati produk A pasti juga akan lebih disukai daripada produk B. jadi ada suatu kekonsistenan seorang konsumen dalam memilih suatu produk yang akan dikonsumsinya.

d. Lebih Banyak Lebih Baik (*The More Is The Better*)

Prinsip ini menjelaskan bahwa jumlah kepuasan akan meningkat, jika individu mengonsumsi lebih banyak barang atau produk tersebut.

Sehingga konsumen cenderung akan selalu menambah konsumsinya demi kepuasan yang akan didapat.

b. Faktor-Faktor Mempengaruhi Preferensi

Berdasarkan (Nugroho, 2013), preferensi terhadap barang dan jasa dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu:

1. Faktor-faktor kebudayaan

- a. Kebudayaan, Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari. Seorang anak yang sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga sosial penting lainnya. Seorang anak yang dibesarkan di Amerika akan terbuka dengan nilai-nilai: prestasi dan keberhasilan, kegiatan efisiensi dan kepraktisan, kemajuan, kenyamanan di luar, kemanusiaan dan jiwa muda.
- b. Subbudaya, setiap kebudayaan terdiri dari subbudaya-subbudaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Subbudaya dapat dibedakan menjadi empat jenis: kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan area geografis.
- c. Kelas sosial, kelas-kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat yang tersusun secara hierarki dan yang keanggotaannya mempunyai nilai, minat dan perilaku serupa.

2. Faktor-faktor sosial

- a. Kelompok referensi, kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa di antaranya kelompok primer, yang dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti: keluarga, teman, tetangga dan teman

sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkisanambungan. Kelompok yang seseorang ingin menjadi anggotanya disebut kelompok aspirasi. Sebuah kelompok diasosiatif (memisahkan diri) adalah sebuah kelompok yang dinilai atau perilakunya tidak disukai oleh individu.

- b. Keluarga, kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli, yang pertama ialah Keluarga orientasi, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang tualah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta. Keluarga prokreasi, yaitu pasangan hidup anak-anak seseorang keluarga merupakan organisasi pembeli yang konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara intensif.
 - c. Peran dan Status, seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya keluarga, klub, organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status.
3. Faktor Pribadi
- a. Umur dan tahapan dalam siklus hidup, konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus hidup psikologis. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.
 - b. Pekerjaan, para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompokkelompok pekerja yang memiliki minat diatas rata-rata, terhadap produk dan jasa tertentu.
 - c. Gaya hidup, gaya hidup seseorang adalah pola hidup didunia yang di ekspresikan oleh kegiatannya, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan “seseorang secara keseluruhan” yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial seseorang.

- d. Kepribadian dan konsep diri, yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dan setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.
4. Faktor-Faktor Psikologis
- a. Motivasi, beberapa kebutuhan biogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan fisiologis tertentu, seperti: rasa lapar, haus, resah tidak nyaman. Adapun kebutuhan lain bersifat psikogenik, yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima.
Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang artinya menggerakkan. Seorang konsumen tergerak membeli suatu produk karena ada sesuatu yang menggerakkan. Proses timbulnya dorongan sehingga konsumen tergerak membeli suatu produk itulah yang disebut motivasi. Sedangkan yang memotivasi untuk membeli namanya motif.
 - b. Persepsi, persepsi dijabarkan sebagai proses seseorang untuk memilih, mengorganisasikan, mengartikan, masukan informasi, untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.
 - c. Proses belajar, proses belajar mengartikan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.
 - d. Kepercayaan dan sikap, kepercayaan yaitu suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

2. Preferensi Perspektif Ekonomi Islam

Menurut (Khoiruddin, 2015), empat prinsip pilihan rasional dalam Islam belum cukup sebab masih ada prinsip yang harus ditambahkan dan diperbaiki adalah sebagai berikut:

- a. Objek barang dan jasa itu halal dan toyyib.
- b. Kemanfaatan atau kegunaan barang dan jasa yang dikonsumsi, maksudnya lebih memberikan manfaat dan tidak merugikan baik dirinya maupun orang lain.

- c. Kuantitas barang dan jasa yang dikonsumsi tidak terlalu sedikit (kikir) dan tidak berlebihan, tetapi pertengahan.

Preferensi dalam Islam dikaji bagi seseorang yang dalam menggunakan kekayaan harus berhati-hati, dan hal yang penting adalah cara penggunaan yang harus diarahkan pada preferensi (pilihan) yang mengandung kebaikan atau masalah. Supaya kekayaan atau harta tersebut dapat menghasilkan manfaat dan kesejahteraan bagi orang tersebut.

Preferensi mempunyai makna pilihan atau kecenderungan seseorang dalam menentukan produk dan jasa, yang artinya kebebasan seseorang dalam memilih. Dalam Islam kebebasan yang ada dianggap sebagai suatu fondasi dari kemuliaan manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Kebebasan itulah yang membedakan manusia dengan makhluk Allah yang lain. Al-Quran menjabarkan kekuasaan dan pengetahuan Allah atas segala hal yang telah ditetapkan-Nya untuk umat manusia.

Selain itu Al-Quran telah memberikan penekanan besar kepada manusia dalam memilih kebebasan. Kebaikan paling utama yaitu kebebasan seseorang atau individu dalam memilih suatu alternatif yang tepat walaupun peluang untuk memilih suatu alternatif lain yang salah juga sama besar. Melalui penggunaan kebebasan dengan benar manusia mampu terdorong untuk melakukan perilaku-perilaku terpuji.

Seorang atau setiap individu memiliki kebebasan penuh untuk mempunyai, memulai, mengurus, mengorganisasi, dan mengelolah bentuk perniagaan menurut kehendak masing-masing. Tiap orang berhak bergerak kemana saja sesuai keinginan atau demi mencari penghidupan serta bebas menggunakan berbagai jenis cara dalam usaha mendapatkan kekayaan selama itu tidak menggunakan cara-cara yang dilarang atau haram dan tidak juga mengambil barang yang haram.

Dalam Ekonomi Islam arahan diberikan supaya setiap pilihan atau preferensi manusia terhadap suatu hal harus menuju pada nilai-nilai kebajikan. Nilai-nilai dalam Ekonomi Islam bersumber dari Al-Quran dan Hadis (sunnah), yang hal tersebut menjadi acuan dari pandangan hidup Islam. Nilai-nilai dasar

dalam ekonomi Islam itu mampu menjiwai masyarakat kuas dalam melakukan aktivitas sosial ekonomi mereka.

Hal ini searah dengan ajaran Islam tentang hubungan manusia dengan dirinya dan lingkungan sosialnya, yang berdasarkan (Ghofur Noor, 2013) dipersembahkan dengan empat aksiomatik yaitu:

- a. Tauhid, adalah sumber penting dan utama dalam ajaran Islam yang percaya penuh terhadap Tuhan dan merupakan dimensi vertikal Islam. Menciptakan hubungan manusia dengan Tuhan dan penyerahan tanpa syarat manusia atas segala perbuatan untuk patuh pada perintah-Nya, sehingga segala yang dilakukan harus sesuai dengan apa yang telah digariskan. Kepatuhan ini membuat manusia merealisasikan potensi dirinya, dengan berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan diri dalam menciptakan kesejahteraan. Kesejahteraan yang bukan untuk kepentingan pribadi namun kesejahteraan bagi seluruh umat manusia.
- b. Keseimbangan (*equilibrium* atau *al-adl*), adalah prinsip untuk menunjuk pada cita-cita sosial. Prinsip keseimbangan dan kesejahteraan berlaku bagi seluruh kebijakan dasar bagi semua institusi sosial, baik hukum, politik, maupun ekonomi. Khusus dalam prinsip keseimbangan menjadi dasar dalam proses produksi, konsumsi dan distribusi.
- c. Keinginan bebas (*free will*), adalah kemampuan dalam menentukan pilihan sehingga menjadikan manusia sebagai pemimpin (khalifah) dimuka bumi. Kebebasan untuk menentukan pilihan memiliki konsekuensi pertanggungjawaban terhadap sesuatu yang telah dipilih sehingga manusia selalu dituntut untuk berada dalam jalan dan pilihan yang benar. Tetapi dengan kebebasan, manusia juga diberikan keleluasaan dalam memilih dua pilihan yakni, apakah membuat pilihan yang benar yang sesuai dengan kebenaran, sehingga dalam melakukan segala sesuatu tetap dalam jalan kebenaran atau sebaliknya, manusia memilih pilihan yang tidak sejalan dengan kebenaran sehingga membuat semakin jauh dari kebenaran.
- d. Tanggungjawab (*responsibility*), poin ini dekat dengan kehendak bebas, tetapi bukan berarti sama dengan kehendak bebas. Islam memberikan

konsep tanggung jawab perhatian yang begitu besar, dengan menetapkan keseimbangan antara tanggung jawab dan kehendak bebas.

3. Teori Imbal Hasil (*Return*)

Berdasarkan (Halim, 2005), *Return* atau imbal hasil dijelaskan sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$. Yang artinya bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan.

Berdasarkan (Hartono, 2003) ada dua jenis *return* yaitu *return* realisasi (*realized return*) yaitu *return* yang telah terjadi. *Return* dikalkulasikan dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi itu penting karena dipakai sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi juga bermanfaat dalam penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa depan. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan didapatkan oleh para investor di waktu yang akan datang atau masa depan.

Jadi Imbal hasil merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang sudah dilakukan. Dalam investasi, imbal hasil atau *return* saham merupakan *income* yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu.

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dan pihak ketiga bank.

4. Teori Wakaf Uang

Wakaf uang menurut (komisi fatwa MUI, 2002) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai; termasuk ke dalam pengertian uang adalah surat-surat berharga; wakaf uang hukumnya jawaz (boleh); wakaf uang hanya boleh disalurkan dan digunakan untuk hal-hal yang dibolehkan secara syar'ia; nilai pokok wakaf uang harus dijamin kelestariannya, tidak boleh dijual, dihibahkan,

dan atau diwariskan. Dalam kitab fiqh an-Nawawi mendefinisikan wakaf uang sebagai setiap harta tertentu yang dimiliki dan memungkinkan untuk dipindahkan dan diambil manfaatnya. Kemudian, wakaf uang dalam definisi Departemen Agama adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, dan lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang. Jadi wakaf uang merupakan harta benda tertentu seperti uang tunai (termasuk surat-surat berharga) yang diwakafkan oleh seseorang ataupun kelompok untuk diambil manfaat atau kegunaan.

5. Teori Lembaga Keuangan Syariah (Lembaga Wakaf Uang)

Berdasarkan SK. Menkeu RI No. 792 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Jika lembaga keuangan didasarkan pada prinsip-prinsip syariah maka lembaga keuangan tersebut menjadi LKS (Lembaga Keuangan Syariah). Menurut (Mardani, 2017) LKS (Lembaga Keuangan Syariah) merupakan suatu badan perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan dengan berlandaskan prinsip syariah. Pengertian Prinsip syariah yaitu prinsip pengganti yang bersifat akad-akad tradisional Islam dengan menghilangkan unsur-unsur yang dilarang dalam Islam yang lazim disebut dengan prinsip syariah atau LKS (Lembaga Keuangan Syariah) merupakan sistem norma yang didasarkan pada ajaran Islam. Lembaga keuangan syariah dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Untuk lembaga keuangan non bank salah satu contohnya yaitu lembaga wakaf uang. Jadi lembaga wakaf uang yaitu lembaga keuangan non bank yang bergerak untuk menghimpun dana masyarakat guna dikelola dan disalurkan kembali dalam bentuk program-program distribusi imbal hasil yang sesuai dengan prinsip syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif (survey), dalam artian penelitian ini difokuskan pada hal penggunaan pengambilan sampel dari suatu populasi data dan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan survey dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis kuantitatif deskriptif melalui link g-form dalam hal pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam mengenai preferensi masyarakat dalam memilih program distribusi imbal hasil dana wakaf di Lembaga Wakaf Uang UNISIA ketika sedang berwakaf uang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Yogyakarta atau di Lembaga Wakaf Uang UNISIA yang berlokasi di Jl. Cik Di Tiro No 1, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilakukan tidak secara tatap muka atau bertemu langsung melainkan melalui link g-form yang dibagikan.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu berawal dari pengajuan judul, pembuatan proposal, seminar proposal, yang kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan pencarian data, menyimpulkan data hasil dan yang terakhir penyusunan laporan. Semua tahapan tersebut dilaksanakan peneliti dalam kurun waktu bulan pada bulan Agustus 2021 hingga bulan November 2021.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah hal utama yang menjadi pokok perhatian untuk dibahas dalam penelitian. Hal yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu

preferensi masyarakat dalam memilih program distribusi imbal hasil dana wakaf ketika sedang melakukan wakaf uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah bentuk keseluruhan dari semua objek yang memiliki kriteria tertentu, lengkap, dan jelas yang akan di teliti. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang keberadaanya mewakili populasi.

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa UII seluruh angkatan dan masyarakat yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan data BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020, populasi penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 3.882.288 jiwa.

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel, teknik yang digunakan peneliti adalah metode *non probability sampling*, dan jenis sampel yang diterapkan yaitu *purposive sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan karakteristik responden yang telah ditetapkan sebelumnya (Mandey, 2013). Persyaratan atau kriteria dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden adalah mahasiswa UII dan masyarakat yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Responden merupakan masyarakat umum
3. Responden berusia 15 – 80 Tahun

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin yaitu: $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$, dengan keterangan sebagai berikut:

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = error margin

Dari rumus tersebut peneliti menentukan nilai margin error sebesar 10%, maka jumlah sampel yang didiapat dan ingin dicapai oleh peneliti sebesar 100 responden.

F. Sumber Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer dalam penelitian ini berasal dari responden kunci (Siswanto, 2017). Responden kunci yang dimaksud dalam hal ini yaitu:

- a. Masyarakat umum
- b. Civitas akademika UII

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang akan menunjukkan keakuratan atau ketepatan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data metode angket. Metode angket

Teknik metode angket biasa disebut juga sebagai metode kuisioner. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diberikan dan diisi oleh responden. Data yang diisi akan dikumpulkan dan diolah sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih. Peneliti membuat serangkaian pertanyaan yang disusun dan dibagikan melalui formulir digital atau google form.

H. Instrumen Penelitian

Peneliti membutuhkan alat bantu dalam pengumpulan data yang disebut sebagai instrumen penelitian. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah metode angket. Untuk instrumen penelitian menggunakan draft pertanyaan yang disusun ke dalam formulir digital. Draft pertanyaan digunakan peneliti untuk memudahkan pengumpulan data yang akurat dan valid dari responden.

I. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut (Sugiyono, 2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Perumusan definisi variabel-variabel penelitian penting untuk dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Preferensi

Preferensi adalah pilihan, kecenderungan, kesukaan. Preferensi yaitu (hak untuk) didahulukan dan diutamakan daripada yang lain; prioritas. Preferensi bisa dijelaskan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh konsumen terhadap suatu barang dan jasa.

Preferensi konsumen mengindikasikan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk dan jasa yang ada. Teori preferensi bisa dipakai untuk menentukan tingkat kesukaan atau kecenderungan bagi konsumen. Preferensi dapat dilakukan dengan menganalisis dan mengukur tingkat kegunaan dan value / nilai penting dari setiap atribut pada suatu produk barang atau jasa.

2. Program Distribusi Imbal Hasil

Program Distribusi Imbal Hasil wakaf uang Lembaga Wakaf Uang (LWU) UNISIA terdiri dari tiga poin utama yaitu pengembangan pendidikan, pengembangan usaha, dan pemberdayaan masyarakat. Pengembangan pendidikan memiliki dua program pendistribusian yaitu Hafitalent UNISIA yang berfokus pada pemberian beasiswa hafidz Quran dan Elwa UNISA yaitu program beasiswa bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Selanjutnya Pengembangan usaha yang juga memiliki dua program distribusi yaitu UNISA pond yang merupakan program budidaya ikan dan UNISA Workspace yang berfokus untuk membuat ruang kerja (workspace) yang nyaman. Dan terakhir Pemberdayaan masyarakat yang memiliki tiga program pendistribusian imbal hasil yaitu Rulin UNISIA yang bertujuan untuk membuat rumah bersalin bagi masyarakat kurang mampu, Summa UNISA yang merupakan program pembuatan sumur sebagai sumber air untuk masyarakat sekitar, dan Disacare UNISIA yaitu program bantuan untuk para disabilitas.

J. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk menganalisa dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Data yang sudah dianalisa akan diberikan kesimpulan sebagai bentuk dari hasil penelitian.

Langkah-langkah menganalisis data menurut Miles & Huberman (1992) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*rata Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memokuskan pada hal yang penting dicari tema dan polanya. Proses reduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu, sebuah temuan dalam penelitian tersebut. Reduksi data mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori flowchart dan sejenisnya yang paling sering digunakan menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Namun tidak menutup kemungkinan penyajian data juga didukung dengan grafik, tabel maupun chart untuk melengkapi penjelasan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion drawing/Verification*)

kesimpulan yang dihasilkan dari dua proses sebelumnya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penyajian data yang dikemukakan nanti bila telah didukung dengan data-data yang lengkap, maka dapat ditarik kesimpulan yang bersifat kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Teknik analisis ini bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Teknik ini digunakan untuk mengetahui preferensi masyarakat dalam memilih program distribusi di LWU Unisia.

Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

- Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (crosstab). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.
- Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (pie chart), dan diagram lambang.
- Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median modus).
- Penghitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).
- Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya)

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Lembaga Wakaf Uang UNISIA merupakan lembaga yang berfokus pada wakaf uang yang dibuat berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (YBW UII) Nomor 01 tahun 2020 tertanggal 3 Februari 2020. Hadirnya Lembaga Wakaf Uang UNISIA merupakan salah satu bentuk ikhtiar dan dedikasi Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (YBW UII) dalam melebarkan semangat kedermawanan dengan ikut serta dalam peningkatan kesejahteraan umat melalui pengelolaan wakaf uang (*endowment fund*).

Beroperasi seperti lembaga wakaf uang pada umumnya, Lembaga Wakaf Uang UNISA memiliki visi dan misi yang digunakan sebagai pedoman lembaga. Lembaga Wakaf Uang UNISIA memiliki visi “Menjadi Lembaga Wakaf Uang UNISIA (LWU UNISIA) *rahmatan lil’alamin* dalam pengelolaan dana wakaf secara amanah, profesional, dan produktif”. Untuk misi Lembaga Wakaf Uang UNISIA yaitu adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan literasi tentang wakaf di kalangan umat islam
2. Menghimpun dan memproduktifkan dana wakaf LWU UNISIA secara optimal.
3. Menyalurkan hasil pengelolaan dana wakaf LWU UNISIA kepada masyarakat.
4. Bekerja sesuai standar syariah, profesional, amanah, dan berbasis teknologi

Selain visi dan misi, Lembaga Wakaf Uang UNISIA juga memiliki tujuan untuk dicapai selama berjalannya lembaga serta di masa yang akan datang.

Tujuan-tujuan Lembaga Wakaf Uang UNISIA yaitu:

- Menumbuhkan budaya wakaf di Universitas Islam Indonesia dan masyarakat.
- Mewujudkan pelayanan wakaf di LWU UNISIA yang mudah diakses oleh seluruh wakif dengan berbasis teknologi.
- Menjalin kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kinerja pengelolaan dana wakaf.
- Membentuk sumber daya insani LWU UNISIA yang mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan dana wakaf.

Dalam penghimpun dana wakaf uang, Lembaga Wakaf Uang UNISIA memiliki target atau sasaran agar penghimpunan dapat berjalan lancar dan terstruktur yaitu:

1. Civitas Akademika UII, yang terdiri dari
 - a. Alumni UII
 - b. Mahasiswa
 - c. Dosen UII
 - d. Karyawan UII
2. Masyarakat Umum, yang terdiri dari:
 - a. Jemaah Masjid
 - b. Pendengar radio
 - c. Instansi
 - d. Tokoh Masyarakat
 - e. Kaum Milenial
 - f. Event

2. Produk Lembaga Wakaf Uang UNISIA

- a. Wakaf Uang Permanen (WUP)
- b. Wakaf Uang Temporer (WUT)
- c. Wakaf Melalui Uang (WMU)

3. Pengembangan Dana Wakaf Uang Lembaga Wakaf Uang UNISIA

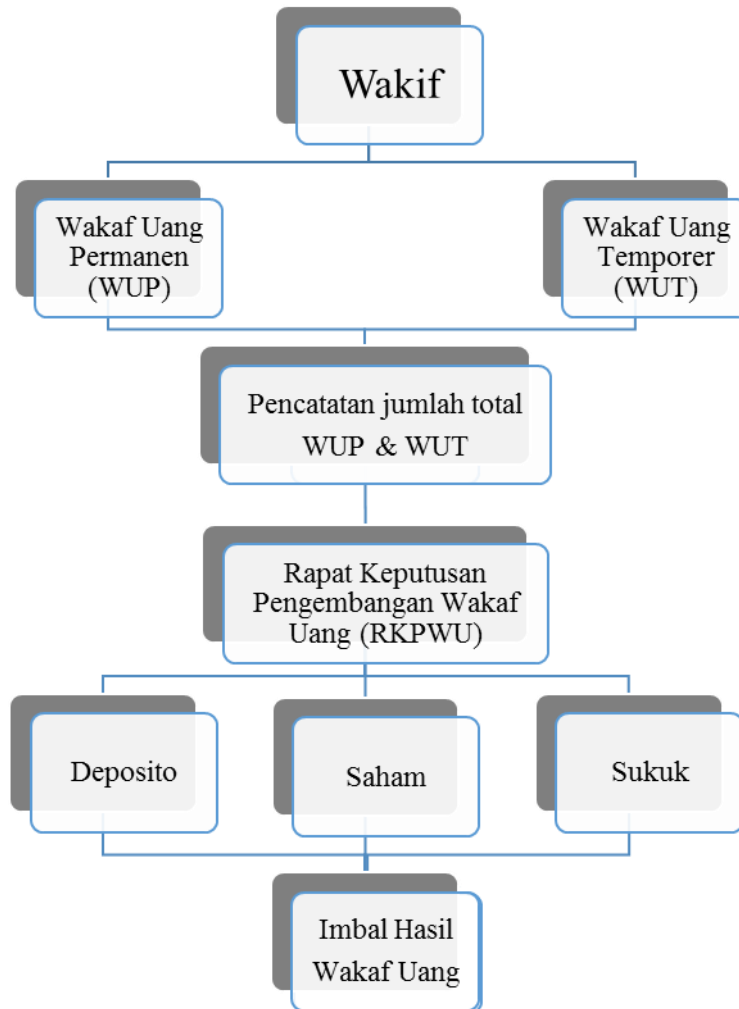
Dana wakaf uang yang telah dihimpun oleh Lembaga Wakaf Uang UNISIA melalui produk-produk Lembaga Wakaf Uang UNISIA seperti Wakaf Uang Permanen (WUP), Wakaf Uang Temporer (WUT), dan Wakaf Melalui Uang (WMU) selanjutnya dikelola secara produktif, yaitu dengan cara menginvestasikan ke lembaga keuangan syariah maupun pemerintah, serta ke unit bisnis di bawah Yayasan Badan Wakaf UII.

Wakaf uang yang telah dihimpun oleh Lembaga Wakaf Uang UNISIA dikembangkan dalam bentuk deposito di bank syariah, saham di unit bisnis YBW UII, atau sukuk yang ditetapkan berdasarkan Rapat Keputusan Pengembangan Wakaf Uang (RKPWU) Lembaga Wakaf Uang UNISIA.

Rapat Keputusan Pengembangan Wakaf Uang LWU UNISIA merupakan rapat yang diselenggarakan oleh Lembaga Wakaf Uang UNISIA dengan menghadirkan Dewan Pengawas Manajemen (DPM) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia untuk menentukan skema pengembangan wakaf uang yang memberikan imbal hasil paling optimal.

Adapun skema pengembangan wakaf uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.

**Gambar 1 Skema Pengembangan Wakaf Uang Lembaga Wakaf Uang
UNISIA**



Sumber : Buku Strategi Pengembangan Wakaf Uang LWU UNISIA

- Deposito

Deposito yang dipilih oleh Lembaga Wakaf Uang UNISIA untuk mengembangkan wakaf uang adalah deposito syariah. Deposito syariah merupakan produk keuangan simpanan berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah. Deposito syariah ditujukan bagi setiap nasabah baik perorangan maupun perusahaan. Deposito syariah menggunakan akad mudharabah yang tidak menggunakan bunga melainkan nisbah (sistem bagi hasil).

Dalam implementasinya Lembaga Wakaf Uang UNISIA memilih bank-bank syariah yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Beberapa bank syariah yang ada di DIY yaitu: Bank Syariah Indonesia, Bank BPD Syariah, Bank Muamalat, Bank Danamon Syariah, Bank Permata Syariah, Maybank Syariah, Bank CIMB Niaga Syariah, BCA Syariah. Dari bank-bank tersebut akan dipilih bank yang paling sesuai untuk deposito wakaf uang yang diputuskan berdasarkan Rapat Keputusan Pengembangan Wakaf Uang (RKPWU).

- Saham

Saham syariah merupakan kegiatan musyarakah atau syirkah. Saham syariah harus terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES). Pengembangan dana wakaf uang oleh Lembaga Wakaf Uang UNISIA pada saham syariah dilakukan berdasarkan perusahaan yang dapat memberikan imbal hasil yang optimal. Dalam pengaplikasiannya Lembaga wakaf Uang akan melakukan kerja sama dengan unit bisnis di bawah Yayasan Badan Wakaf UII dalam bentuk penanaman modal atau investasi.

Yayasan Badan Wakaf UII memiliki beberapa unit bisnis seperti Rumah Sakit JIH, BPRS UNISIA, Hotel UNISIA, Apotik UII Farma dan Poliklinik, SPBU UII, Radio Unisi, dan Rumah Sakit UII. Dengan menanamkan modal atau investasi di unit bisnis tersebut Lembaga Wakaf Uang UNISIA akan memperoleh imbal hasil wakaf uang berupa dividen.

- Sukuk

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara didefinisikan sebagai Surat Berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian kepemilikan aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Pengembangan dana wakaf uang pada sukuk di Lembaga Wakaf Uang UNISIA memiliki 2 opsi, yaitu: sukuk ritel dan sukuk tabungan. Keputusan memilih sukuk ritel atau sukuk tabungan ditentukan berdasarkan hasil analisis Lembaga Wakaf Uang UNISIA.

Dalam pengaplikasiannya Lembaga Wakaf Uang UNISIA akan berinvestasi pada Sukuk Ritel (SR) yang didapat dari agen resmi (pemerintah). Untuk besaran investasi serta ketentuan lainnya dalam memilih metode ini akan dibahas pada Rapat Keputusan Pengembangan Wakaf Uang (RKPWU).

4. Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Pendistribusian Imbal Hasil Wakaf Uang Lembaga Wakaf Uang (LWU) UNISIA selaras dengan tiga pilar Yayasan Badan Wakaf UII yang terdiri dari pengembangan pendidikan, pengembangan usaha, dan pemberdayaan masyarakat.

a. Pengembangan Pendidikan

- Hafitalent UNISIA

Program Hafitalent UNISIA merupakan program beasiswa yang dirancang untuk membantu kawula muda penghafal quran (hafidz) di masyarakat umum, untuk meringankan biaya pendidikan dalam menggapai ilmu yang bermanfaat. Dasar pemikiran program Hafitalent UNISIA ini adalah dengan melihat jumlah hafidz dan/atau rumah tahfidz yang setiap tahunnya terus meningkat.

Sebagaimana diketahui bahwa para hafidz merupakan SDM yang sangat berharga bagi masyarakat dan Negara. Dengan mendapatkan

pendidikan yang layak maka para hafidz diharapkan dapat meraih cita-cita serta berkontribusi lebih signifikan kepada negara dan masyarakat.

Disamping itu program ini diharapkan dapat memicu semangat anak-anak dan remaja untuk terus selalu membaca dan mengamalkan Al-Quran. Hal ini dikarenakan anak-anak dan remaja pada umumnya membutuhkan sesuatu untuk memacu mereka dalam menghafal, sehingga menjadi kebiasaan yang baik.

- Elwa UNISIA

Program Elwa (*Elaboration of Waqf*) UNISIA merupakan program beasiswa yang dirancang untuk membantu mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian tugas akhir. Program ELWA UNISIA ini berupa subsidi yang diberikan kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir. Dalam mendapatkan program beasiswa dilakukan melalui seleksi oleh LWU UNISIA sesuai ketentuan yang berlaku. Beasiswa yang diberikan harus dipergunakan oleh mahasiswa untuk hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

b. Pengembangan Usaha

- UNISIA Pond

Program UNISIA Pond merupakan program yang dirancang oleh LWU UNISIA dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan akan ikan serta membantu masyarakat dalam mendapatkan pangan yang bergizi dengan membuka usaha berupa budidaya ikan. Ikan merupakan produk pangan penting yang dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

Oleh sebab itu LWU UNISIA menginisiasi program UNISIA Pond sebagai solusi dalam menyelesaikan ketersediaan akan ikan sebagai bentuk pelaksanaan salah satu dari tiga pilar yaitu pengembangan unit usaha. Program UNISIA Pond ini berfokus pada budidaya ikan, dan mendistribusikan/menjual hasil produksi kepada masyarakat.

Dengan memiliki usaha budidaya diharapkan Imbal Hasil Wakaf Uang (IHWU) dapat diproduktifkan kembali untuk mendapatkan

pemasukan berupa profit penjualan. Dalam menjalankan program UNISIA Pond dilakukan sesuai aturan atau ketentuan yang ditetapkan baik oleh agama maupun negara. Program UNISIA Pond akan menjadi program LWU UNISIA dalam penerapan program produktif dari Imbal Hasil Wakaf Uang.

- UNISIA Workspace

Program UNISIA Workspace ini merupakan program yang dirancang oleh LWU UNISIA dalam upaya menciptakan ruang kerja yang nyaman sebagai jendela inspirasi, tempat yang *cozy* untuk belajar, ruang *meeting*, dan sekaligus untuk tempat nongkrong, dengan membuka usaha berupa ruang kerja (*workspace*). Dengan UNISIA Workspace tersebut LWU UNISIA berinisiatif untuk hadir mendistribusikan Imbal Hasil Wakaf Uang yang terkumpul, dengan harapan dapat menambah lapangan pekerjaan dan menjadi sumber pendapatan bagi LWU UNISIA.

c. Pemberdayaan Masyarakat

- Disacare UNISIA

Program Disacare UNISIA merupakan program yang dirancang LWU UNISIA untuk membantu para disabilitas mendapatkan alat bantu yang layak dan nyaman, serta menyediakan fasilitas untuk pelatihan kerja yang bertujuan menumbuhkan kemandirian. Program Disacare UNISIA dijalankan dengan cara bekerja sama dengan yayasan-yayasan disabilitas. Oleh sebab itu upaya pembentukan program Disacare UNISIA diharapkan dapat membantu meringankan permasalahan yang dihadapi dan memberikan kemanfaatan bagi para disabilitas.

- Rulin UNISIA

Program RULIN (Rumah Bersalin) UNISIA ini merupakan program yang dirancang oleh LWU UNISIA dalam upaya menyediakan fasilitas proses persalinan bagi keluarga yang tidak mampu. Rulin UNISIA ini diprogramkan berdasarkan data pertumbuhan penduduk di Daerah

Istimewa Yogyakarta pada tiga tahun terakhir yang menunjukkan kenaikan pada jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi. Disamping itu jumlah rumah sakit bersalin di DIY masih minim yaitu sebanyak sekitar 13 rumah bersalin. Berdasarkan hal tersebut maka Rulin UNISIA sangat layak didirikan mengingat masyarakat masih membutuhkan rumah sakit bersalin dengan biaya terjangkau.

- Summa UNISIA

Program SUMMA (Sumur Manfaat) UNISIA merupakan program yang dicanangkan LWU UNISIA berupa penyediaan sumur dengan harapan untuk mengatasi masalah kekurangan air bersih. Program ini didasari dengan masih adanya persoalan kekurangan air yang terjadi di tiga wilayah di DIY, yaitu di Kabupaten Sleman, Kulon Progo, dan Gunung Kidul. Hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat terdampak terhambat dalam menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu Lembaga Wakaf Uang (LWU) UNISIA hadir dengan program SUMMA UNISIA, agar dapat membantu masyarakat dalam mengatasi persoalan kelangkaan sumber air bersih.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini hadir bertujuan untuk : menjelaskan serta menganalisis preferensi masyarakat dalam memilih program distribusi imbal hasil wakaf uang yang dirancang oleh Lembaga Wakaf Uang UNISIA. Pada bab IV ini peneliti akan menyajikan serta menjelaskan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan, untuk hasil penelitian adalah sebagai berikut : karakter demografi responden, pengetahuan responden tentang wakaf uang, dan juga pembahasan yang merupakan pokok penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, data primer dalam penelitian ini didapat dari keusioner berupa form digital atau g-form kepada responden yang sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti serta berkaitan dengan pengetahuan tentang wakaf uang dan preferensi dalam memilih program distribusi imbal hasil wakaf uang Lembaga Wakaf Uang UNISIA. Dalam hal ini jumlah

responden sebanyak 208 orang. Mencangkup seluruh responden yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut peneliti akan menyajikan hasil dari penelitian yang telah didapat.

Karakter Demografi Responden

Penjabaran karakter demografi dilaksanakan guna mengetahui bagaimana karakteristik setiap responden dalam penelitian ini, dengan memperhatikan jenis kelamin, usia, asal kab/kota, pekerjaan, dan pendidikan. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui perkiraan tipe-tipe responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini.

1) Jenis Kelamin

Adapun jenis kelamin responden yang peneliti sajikan dengan memore tabel berikut ini :

Tabel 5 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	136	65%
Perempuan	72	35%
Jumlah	208	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 136 orang dengan persentase 65%. Jenis kelamin perempuan berjumlah 72 orang dengan persentase 35%.

2) Usia

Penjabaran usia responden yang peneliti sajikan dengan memakai tabel berikut ini :

Tabel 6 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
15 s.d. 20	11	5%
21 s.d. 40	179	86%
41 s.d. 60	18	9%
> 60	0	0%
Jumlah	208	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan usia, untuk usia 15 sampai dengan 20 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 5%, usia 21 sampai dengan 40 tahun berjumlah 179 orang dengan persentase 179%, usia 41 sampai dengan 60 tahun berjumlah 18 orang dengan persentase 9%, dan usia lebih dari 60 tahun berjumlah 0 orang dengan persentase 0%.

3) Asal (Kab/Kota)

Penjabaran asal responden berdasarkan kabupaten atau kota yang peneliti sajikan dengan menggunakan tabel berikut ini :

Tabel 7 Asal (Kabupaten/Kota) Responden

Asal (Kabupaten/Kota)	Frekuensi	Persentase
Bantul	50	24%
Gunung Kidul	32	15%
Kulon Progo	22	11%

Sleman	46	22%
Yogyakarta	58	28%
Jumlah	208	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan asal (kabupaten/kota) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk responden yang berasal dari Kabupaten Bantul berjumlah 50 orang dengan persentase 24%, responden yang berasal dari Kabupaten Gunung Kidul berjumlah 32 orang dengan persentase 15%, responden yang berasal dari Kabupaten Kulon Progo berjumlah 22 orang dengan persentase 11%, responden yang berasal Kabupaten Sleman berjumlah 46 orang dengan persentase 22%, dan responden yang berasal dari Kota Yogyakarta berjumlah 58 orang dengan persentase 28%.

4) Pekerjaan

Penjabaran pekerjaan responden yang peneliti sajikan dengan menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 8 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Karyawan	74	36%
PNS	23	11%
Mahasiswa	35	17%
Wirasaha	46	22%
Petani	8	4%
Dosen	7	3%
Guru	13	6%
Lainnya	2	1%
Jumlah	208	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan pekerjaan yang diambil. Untuk responden yang memiliki status karyawan berjumlah 74 orang dengan persentase 36%, responden yang memiliki status PNS berjumlah 23 orang dengan persentase 11%, responden yang memiliki status mahasiswa berjumlah 35 orang dengan persentase 17%, responden yang memiliki status wirausaha berjumlah 46 orang dengan persentase 22%, responden yang memiliki status petani berjumlah 8 orang dengan persentase 4%, responden yang memiliki status dosen berjumlah 7 orang dengan persentase 3%, responden yang memiliki status guru berjumlah 13 orang dengan persentase 6%. Dan responden dengan status lainnya berjumlah 2 orang dengan persentase 1%.

5) Pendidikan

Penjabaran pendidikan responden yang peneliti sajikan dengan menggunakan tabel berikut ini :

Tabel 9 Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	1	0
SMP/Sederajat	6	3
SMA/Sederajat	77	37
Perguruan Tinggi	124	60
Jumlah	208	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan pendidikan yang telah/sedang ditempuh. Untuk responden yang memiliki pendidikan SD berjumlah 1 orang dengan persentase 0%, responden yang memiliki pendidikan SMP/Sederajat berjumlah 6 orang dengan persentase 3%, responden yang memiliki pendidikan SMA/Sederajat berjumlah

77 orang dengan persentase 37%, responden yang memiliki pendidikan Perguruan Tinggi berjumlah 124 orang dengan persentase 60%.

Pengetahuan Responden Tentang Wakaf Uang dan Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Penjabaran pengetahuan wakaf uang dan Lembaga Wakaf Uang UNISIA dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan responden terhadap wakaf uang secara umum serta pengetahuan terhadap Lembaga Wakaf Uang UNISIA dengan memperhatikan hal-hal seperti tahu akan informasi wakaf uang, pelaksanaan wakaf uang oleh responden, faktor memilih tempat berwakaf uang, alasan belum berwakaf uang, kesediaan berwakaf jika nominal kecil, frekuensi berwakaf uang, dan pentingnya lembaga wakaf uang.

Selain itu juga memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan Lembaga Wakaf Uang UNISIA seperti tahu informasi tentang Lembaga Wakaf Uang UNISIA, berwakaf uang di LWU UNISIA, dan alasan responden memilih berwakaf uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui bagaimana pengetahuan responden terhadap wakaf uang dan Lembaga Wakaf Uang UNISIA.

1) Tahu Tentang Wakaf Uang

Adapun pengetahuan responden tentang wakaf uang yang peneliti sajikan dengan menggunakan tabel berikut ini :

Tabel 10 Tentang Wakaf Uang

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	202	97%
Tidak	6	3%
Jumlah	208	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan tahu atau tidaknya tentang wakaf uang. Untuk responden yang menjawab Ya berjumlah 202 orang dengan persentase 97%, dan responden yang menjawab Tidak berjumlah 6 orang dengan persentase 3%.

2) Informasi Tentang Wakaf Uang

Penjabaran tentang darimana responden mendapatkan informasi tentang wakaf uang yang peneliti sajikan dengan menggunakan tabel berikut ini :

Tabel 11 Sumber Informasi Responden

Sumber Informasi	Frekuensi Jawaban	Persentase
Brosur	94	26%
Flyer	101	28%
Sosial Media	155	43%
Belum pernah	12	3%
Lainnya	2	0%
Jumlah	364	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah jawaban responden berdasarkan sumber informasi tentang wakaf uang. Untuk informasi yang berasal dari brosur berjumlah 94 jawaban dengan persentase 26%, informasi yang berasal dari flyer berjumlah 101 jawaban dengan persentase 28%, informasi yang berasal dari sosial media berjumlah 155 jawaban dengan persentase 43%, responden yang belum pernah mendapatkan informasi tentang wakaf uang berjumlah 12 orang dengan persentase 3%, dan informasi yang berasal dari sumber lainnya berjumlah 2 jawaban dengan persentase 0%.

3) Pelaksanaan Berwakaf Uang Oleh Responden

Penjabaran tentang pelaksanaan kegiatan berwakaf uang yang dilakukan oleh responden yang peneliti sajikan dengan menggunakan metode tabel berikut ini :

Tabel 12 Pelaksanaan Kegiatan Berwakaf Uang

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sudah	182	87%
Belum	26	13%
Jumlah	208	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan sudah atau belum dalam melakukan kegiatan berwakaf uang. Untuk responden yang menjawab sudah berjumlah 182 orang dengan persentase 87%, dan responden yang menjawab belum berjumlah 26 orang dengan persentase 36%.

4) Alasan Memilih Tempat Berwakaf Uang

Penjabaran tentang alasan responden dalam memilih tempat berwakaf uang yang peneliti sajikan dengan menggunakan metode tabel berikut ini :

Tabel 13 Alasan Memilih Tempat Berwakaf Uang

Alasan	Frekuensi Jawaban	Persentase
Lokasi dekat tempat tinggal	126	32%
Program distribusi wakaf sesuai minat	59	15%
Pelayanan ramah	118	29%
Pembayaran wakaf mudah	93	23%
Lainnya	3	1%
Jumlah	399	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah jawaban responden berdasarkan alasan-alasan dalam memilih tempat berwakaf uang. Untuk alasan lokasi dekat dengan tempat tinggal berjumlah 126 jawaban dengan persentase 32%, alasan program distribusi wakaf sesuai minat berjumlah 59 jawaban dengan persentase 15%, alasan pelayanan ramah berjumlah 118 jawaban dengan persentase 29%, alasan pembayaran wakaf mudah berjumlah 93 jawaban dengan persentase 23%, dan alasan lainnya berjumlah 3 jawaban dengan persentase 1%.

5) Kesiediaan Berwakaf Jika Nominal Kecil

Penjabaran tentang kesiediaan responden dalam berwakaf uang jika nominal wakafnya kecil yang peneliti sajikan dengan menggunakan metode tabel berikut ini :

Tabel 14 Kesiediaan Berwakaf Jika Nominal Kecil

Kesiediaan	Frekuensi	Responden
Ya	206	99%
Tidak	2	1%
Lainnya	0	0%
Jumlah	208	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan bersedia atau tidaknya dalam melakukan kegiatan berwakaf uang jika nominal untuk berwakaf kecil. Untuk responden yang menjawab ya berjumlah 206 orang dengan persentase 99%, responden yang menjawab tidak berjumlah 2 orang dengan persentase 1%, dan responden yang menjawab lainnya berjumlah 0 orang dengan persentase 0%.

6) Frekuensi Berwakaf Uang

Penjabaran tentang seberapa sering responden melakukan kegiatan berwakaf uang yang peneliti sajikan dengan menggunakan metode tabel berikut ini :

Tabel 15 Frekuensi Berwakaf Uang

Frekuensi Berwakaf Uang	Frekuensi	Persentase
Setiap bulan	75	36%
Tiga bulan sekali	48	23%
Setahun sekali	14	7%
Belum pernah	26	13%
Kadang-kadang (tidak menentu)	40	19%
Baru sekali	5	2%
Lainnya	0	0
Jumlah	208	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan seberapa sering responden dalam melakukan kegiatan berwakaf uang. Untuk responden yang berwakaf uang setiap bulan berjumlah 75 orang dengan persentase 36%, responden yang berwakaf uang tiap tiga bulan sekali berjumlah 48 orang dengan persentase 23%, responden yang berwakaf uang setahun sekali berjumlah 14 orang dengan persentase 7%, responden yang belum pernah melakukan kegiatan berwakaf uang berjumlah 26 orang dengan persentase 13%, responden yang kadang-kadang (tidak menentu) dalam berwakaf uang berjumlah 40 orang dengan persentase 19%, responden yang berwakaf uang baru sekali berjumlah 5 orang dengan persentase 2%, dan responden yang berwakaf uang dengan pilihan lainnya berjumlah 0 orang dengan persentase 0%.

7) Pentingnya Wakaf Uang

Penjabaran tentang seberapa penting wakaf uang berdasarkan responden yang peneliti sajikan dengan menggunakan metode tabel berikut ini :

Tabel 16 Pentingnya Wakaf Uang

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat penting	84	41%
Penting	86	41%
Biasa saja	38	18%
Jumlah	208	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah responden dalam menentukan seberapa penting wakaf uang. Untuk responden yang menjawab sangat penting berjumlah 84 orang dengan persentase 41%, responden yang menjawab penting berjumlah 86 orang dengan persentase 41%, dan responden yang menjawab biasa saja berjumlah 38 orang dengan persentase 18%.

8) Tentang Lembaga Wakaf Uang UNISIA*Berwakaf di Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Penjabaran tentang berapa banyak responden yang tahu tentang Lembaga Wakaf Uang UNISIA yang peneliti sajikan dengan menggunakan model tabel berikut ini :

Tabel 17 Lembaga Wakaf Uang UNISIA*Berwakaf Uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Pengetahuan_LWU_UNISIA * Berwakaf_Uang_LWU_UNISIA Crosstabulation

Count

		Berwakaf_Uang_LWU_UNISIA		Total
		Ya pernah	Belum pernah	
Pengetahuan_LWU_UNISIA	Ya. Tahu	4	174	178
	Tidak tahu	0	30	30
Total		4	204	208

Sumber : Data SPSS (2021)

Dari tabel tabulasi silang yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan seberapa banyak yang mengetahui tentang Lembaga Wakaf Uang UNISIA dan berwakaf uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA. Pada tabulasi silang di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Terdapat 4 responden yang tahu dan pernah berwakaf di Lembaga Wakaf Uang UNISIA
- Terdapat 174 responden yang tahu dan belum pernah berwakaf uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA
- Terdapat 0 responden yang tidak tahu dan pernah berwakaf di Lembaga Wakaf Uang UNISIA
- Terdapat 30 responden yang tidak tahu dan belum berwakaf di Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Total keseluruhan data yang ada pada tabel berjumlah 208 responden dengan variasi jawaban.

9) Informasi Tentang Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Penjabaran tentang sumber informasi yang digunakan responden dalam mendapatkan informasi tentang Lembaga Wakaf Uang UNISIA yang peneliti sajikan dengan menggunakan metode tabel berikut ini :

Tabel 18 Sumber Informasi Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
Brosur	32	8%
Flyer	54	13%
Poster	61	14%
Sosial Media	117	28%
Keluarga	72	17%
Teman	56	13%
Belum tahu LWU UNISIA	30	7%
Lainnya	1	0%
Jumlah	423	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah jawaban responden berdasarkan sumber informasi yang digunakan untuk mengetahui Lembaga Wakaf Uang UNISIA. Untuk sumber informasi yang berasal dari brosur berjumlah 32 jawaban dengan persentase 8%, sumber informasi yang berasal dari flyer berjumlah 54 jawaban dengan persentase 13%, sumber informasi yang berasal dari poster berjumlah 61 jawaban dengan persentase 14%, sumber informasi yang berasal dari sosial media berjumlah 117 jawaban dengan persentase 28%, sumber informasi yang berasal dari keluarga berjumlah 72 jawaban dengan persentase 17%, sumber informasi yang berasal dari teman berjumlah 56 jawaban dengan persentase 13%, responden yang masih belum mengetahui informasi tentang Lembaga Wakaf Uang UNISIA berjumlah 30 orang dengan persentase 7%, dan sumber informasi yang berasal dari lainnya berjumlah 1 jawaban dengan persentase 0%.

10) Alasan Memilih Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Penjabaran tentang alasan responden dalam memilih untuk berwakaf uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA yang peneliti sajikan dengan menggunakan metode tabel berikut ini :

Tabel 19 Alasan Memilih Berwakaf Uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Alasan	Frekuensi	Persentase
Lokasi dekat dengan tempat tinggal	1	0%
Pelayanan ramah	2	1%
Pembayaran mudah	3	1%
Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA	204	97%
Lainnya	1	0%
Jumlah	211	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah jawaban responden berdasarkan alasan responden dalam memilih untuk berwakaf uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA. Untuk alasan responden memilih lokasi dekat dengan tempat tinggal berjumlah 1 jawaban dengan persentase 0%, alasan responden memilih pelayanan ramah berjumlah 2 jawaban dengan persentase 1%, alasan responden memilih pembayaran mudah berjumlah 3 jawaban dengan persentase 1%, responden yang belum pernah berwakaf uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA berjumlah 204 orang dengan persentase 97%, dan alasan responden yang memilih lainnya berjumlah 1 jawaban dengan persentase 0%.

Prioritas Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Penjabaran prioritas program distribusi imbal hasil wakaf uang Lembaga Wakaf Uang Unisia dilakukan untuk mengetahui bagaimana preferensi responden terhadap program distribusi imbal hasil wakaf uang. Dalam hal ini adalah prioritas responden dalam menentukan program distribusi imbal hasil wakaf uang yang sebaiknya diwujudkan terlebih dahulu oleh Lembaga Wakaf Uang UNISIA. Penjabaran ini memperhatikan pilihan responden dalam menentukan urutan untuk setiap program distribusi imbal hasil wakaf uang, penentuan modus pada setiap program distribusi imbal hasil wakaf uang, dan penentuan urutan secara keseluruhan. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui preferensi responden terhadap program-program distribusi imbal hasil wakaf uang yang terdapat di Lembaga Wakaf Uang UNISIA.

1) Preferensi Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang

Penjabaran tentang preferensi responden dalam menentukan urutan untuk mewujudkan salah satu program distribusi imbal hasil wakaf uang yaitu Hafitalent UNISIA yang peneliti sajikan dengan menggunakan metode tabel berikut ini :

Tabel 20 Preferensi Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Urutan ke-	Frekuensi						
	Hafitalent UNISIA	Elwa UNISIA	UNISIA Pond	UNISIA Workspace	Rulin UNISIA	Disacare UNISIA	Summa UNISIA
1	45	27	23	50	23	16	24
2	39	43	26	28	25	37	10
3	29	29	39	29	36	37	9
4	16	12	36	60	39	17	28
5	28	25	39	26	47	12	31
6	27	30	25	8	27	55	36

7	24	42	20	7	11	34	70
Jumlah	208	208	208	208	208	208	208

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan pilihan untuk menentukan urutan 1 sampai dengan urutan 7.

- Dari 208 responden yang menjawab urutan 1, sebanyak 45 orang memilih Hafitalent UNISIA, 27 orang memilih Elwa UNISIA, 23 orang memilih UNISIA Pond, 28 orang memilih UNISIA Workspace, 25 orang memilih Rulin UNISIA, 37 orang memilih Disacare UNISIA, dan sebanyak 24 orang memilih Summa UNISIA.
- Dari 208 responden yang menjawab urutan 2, sebanyak 39 orang memilih Hafitalent UNISIA, 43 orang memilih Elwa UNISIA, 26 orang memilih UNISIA Pond, 50 orang memilih UNISIA Workspace, 23 orang memilih Rulin UNISIA, 16 orang memilih Disacare UNISIA, dan sebanyak 10 orang memilih Summa UNISIA.
- Dari 208 responden yang menjawab urutan 3, sebanyak 29 orang memilih Hafitalent UNISIA, 29 orang memilih Elwa UNISIA, 39 orang memilih UNISIA Pond, 29 orang memilih UNISIA Workspace, 36 orang memilih Rulin UNISIA, 37 orang memilih Disacare UNISIA, dan sebanyak 9 orang memilih Summa UNISIA.
- Dari 208 responden yang menjawab urutan 4, sebanyak 16 orang memilih Hafitalent UNISIA, 12 orang memilih Elwa UNISIA, 36 orang memilih UNISIA Pond, 60 orang memilih UNISIA Workspace, 39 orang memilih Rulin UNISIA, 17 orang memilih Disacare UNISIA, dan sebanyak 28 orang memilih Summa UNISIA.
- Dari 208 responden yang menjawab urutan 5, sebanyak 28 orang memilih Hafitalent UNISIA, 25 orang memilih Elwa UNISIA, 39 orang memilih UNISIA Pond, 26 orang memilih UNISIA Workspace, 47 orang memilih Rulin UNISIA, 12 orang memilih Disacare UNISIA, dan sebanyak 31 orang memilih Summa UNISIA.

- Dari 208 responden yang menjawab urutan 6, sebanyak 27 orang memilih Hafitalent UNISIA, 30 orang memilih Elwa UNISIA, 25 orang memilih UNISIA Pond, 8 orang memilih UNISIA Workspace, 27 orang memilih Rulin UNISIA, 55 orang memilih Disacare UNISIA, dan sebanyak 36 orang memilih Summa UNISIA.
- Dari 208 responden yang menjawab urutan 7, sebanyak 24 orang memilih Hafitalent UNISIA, 42 orang memilih Elwa UNISIA, 20 orang memilih UNISIA Pond, 7 orang memilih UNISIA Workspace, 11 orang memilih Rulin UNISIA, 34 orang memilih Disacare UNISIA, dan sebanyak 70 orang memilih Summa UNISIA.

2) Preferensi Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang Secara Keseluruhan

Penjabaran tentang preferensi responden program distribusi imbal hasil wakaf uang yang dijadikan satu dengan berpatokan pada modus urutan masing-masing program imbal hasil wakaf uang yang peneliti sajikan dengan menggunakan metode tabel berikut ini :

Tabel 21 Preferensi Gabungan Program-Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang

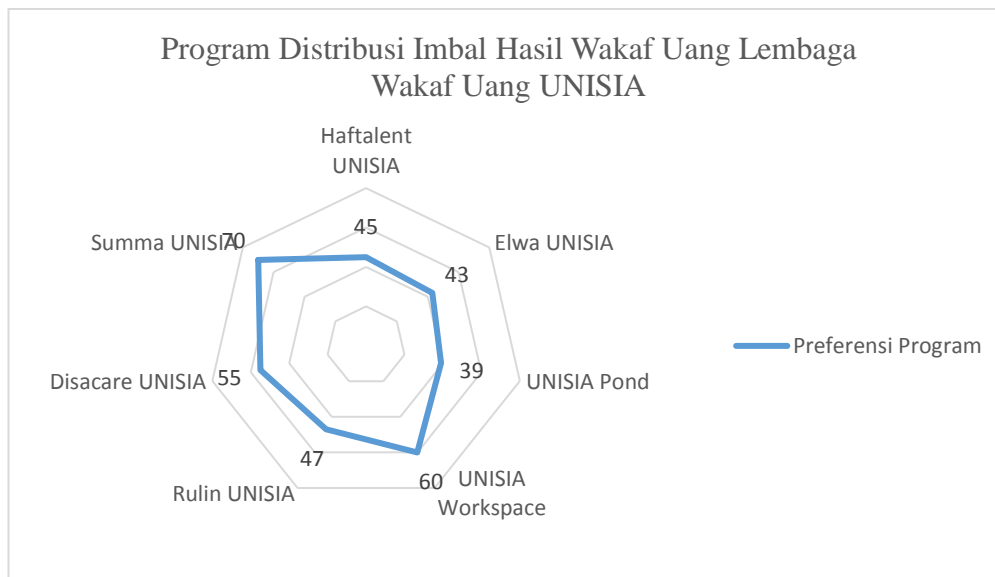
Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang	Urutan ke-	Frekuensi
Hafitalent UNISIA	1	45
Elwa UNISIA	2	43
UNISIA Pond	3	39
UNISIA Workspace	4	60
Rulin UNISIA	5	47
Disacare UNISIA	6	55
Summa UNISIA	7	70

Sumber : Data Primer (2021)

Dari tabel yang disajikan di atas dapat diketahui urutan program distribusi imbal hasil wakaf uang berdasarkan preferensi responden yang sudah digabung menjadi satu.

- Dari 208 responden, yang paling sering muncul di urutan 1 adalah UNISIA Workspace dengan frekuensi sebesar 50 dan Hafitalent UNISIA dengan nilai frekuensi 45. Dikarenakan Unisia Workspace memiliki frekuensi yang lebih besar di urutan 4, maka urutan 1 ditempati oleh Hafitalent UNISIA.
- Dari 208 responden, yang paling sering muncul di urutan 2 adalah Elwa UNISIA dengan frekuensi sebesar 43.
- Dari 208 responden, yang paling sering muncul di urutan 3 adalah UNISIA Pond dengan frekuensi sebesar 39.
- Dari 208 responden, yang paling sering muncul di urutan 4 adalah UNISIA Workspace dengan frekuensi sebesar 60.
- Dari 208 responden, yang paling sering muncul di urutan 5 adalah Rulin UNISIA dengan frekuensi sebesar 47.
- Dari 208 responden, yang paling sering muncul di urutan 6 adalah Disacare UNISIA dengan frekuensi sebesar 55.
- Dari 208 responden, yang paling sering muncul di urutan 7 adalah Summa UNISIA dengan frekuensi sebesar 70.

Gambar 2 Radar Chart Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang Lembaga Wakaf Uang UNISIA



Sumber : Data Primer (2021)

Dari gambar radar chart yang disajikan di atas dapat diketahui perbandingan nilai Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang yaitu:

- Hafitalent UNISIA memiliki nilai sebesar 45.
- Elwa UNISIA memiliki nilai sebesar 43.
- UNISIA Pond memiliki nilai paling rendah yaitu 39.
- UNISIA Workspace memiliki nilai sebesar 60.
- Rulin UNISIA memiliki nilai sebesar 47.
- Disacare UNISIA memiliki nilai sebesar 55.
- Summa UNISIA memiliki nilai yang paling tinggi yaitu 70.

Dari gambar radar chart di atas yang paling sering dipilih oleh responden adalah Summa UNISIA dengan nilai 70, kemudian UNISIA Workspace dengan nilai 60, Disacare UNISIA dengan nilai 55, Rulin UNISIA dengan nilai 47, Hafitalent UNISIA dengan nilai 45, Elwa UNISIA dengan nilai 43, dan yang paling rendah adalah UNISIA Pond dengan nilai 39

C. Pembahasan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak atau belum menemukan penelitian sejenis yang membahas preferensi masyarakat dalam memilih program distribusi imbal hasil wakaf uang. Jenis-jenis penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagian besar membahas strategi pengembangan atau pengelolaan program wakaf uang. Jadi dalam analisis pembahasan ini peneliti menggunakan penelitian-penelitian terdahulu sebagai pembantu atau pendukung untuk memudahkan penjelasan.

1. Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Lembaga Wakaf Uang UNISIA memiliki tujuh program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang yang diklasifikasikan ke dalam 3 pilar yaitu :

Pengembangan Pendidikan

1. Hafitalent UNISIA
2. Elwa UNISIA

Pengembangan Usaha

1. UNISIA Pond
2. UNISIA Workspace

Pemberdayaan Masyarakat

1. Rulin UNISIA
2. Disacare UNISIA
3. Summa UNISIA

Keseluruhan program distribusi imbal hasil wakaf uang di atas akan diwujudkan di masa mendatang. Untuk mewujudkan program-program tersebut diperlukan imbal hasil wakaf uang. Imbal hasil wakaf uang merupakan bentuk pengembangan dana wakaf yang didapatkan dari para wakif. Hal ini dikarenakan sifat wakaf yang tidak boleh berkurang yang membuat dana wakaf uang dari wakif tidak boleh digunakan secara langsung. Dana wakaf uang tersebut dikembangkan di produk-produk investasi syariah, beberapa produk

investasi syariah menurut Grail (2007) yaitu bagi hasil, deposito syariah, asuransi syariah, dan sukuk. Dalam pengembangan dana wakaf uang, Lembaga Wakaf Uang UNISIA menetapkan tiga produk investasi syariah yaitu bagi hasil, deposito syariah, dan sukuk.

Untuk menentukan produk syariah yang digunakan, Lembaga Wakaf Uang UNISIA melakukan Rapat Keputusan Pengembangan Wakaf Uang (RKPWU) guna mendapatkan hasil yang optimal. Imbal hasil wakaf uang yang sudah terkumpul bisa digunakan untuk mewujudkan program-program lembaga wakaf uang. Bagi Lembaga Wakaf Uang UNISIA, imbal hasil wakaf uang yang sudah memenuhi jumlahnya dapat digunakan untuk mewujudkan tujuh program distribusi imbal hasil wakaf uang yang sudah disebutkan di atas. Walaupun begitu, program distribusi imbal hasil wakaf uang tidak bisa diwujudkan semuanya secara bersamaan dikarenakan jumlah imbal hasil wakaf uang yang terbatas. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang matang guna menentukan program distribusi imbal hasil wakaf uang yang sebaiknya didahulukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti dapatkan, urutan program-program distribusi wakaf uang dari yang pertama hingga terakhir adalah sebagai berikut :

1. Hafitalent UNISIA
2. Elwa UNISIA
3. UNISIA Pond
4. UNISIA Workspace
5. Rulin UNISIA
6. Disacare UNISIA
7. Summa UNISIA

2. Preferensi Urutan Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang Hafitalent UNISIA

Yang pertama adalah Hafitalent UNISIA, merupakan program beasiswa yang dirancang untuk membantu kawula muda penghafal quran (hafidz) di masyarakat umum. Program ini mengedepankan aspek pendidikan dengan mengajarkan nilai-nilai agama sejak dini yaitu bahwa wakaf uang dapat bermanfaat bagi umat yang salah satunya adalah pengaplikasian program Hafitalent UNISIA.

Banyak masyarakat yang memprioritaskan program distribusi imbal hasil wakaf uang ini sebagai posisi pertama, yang artinya program yang seharusnya didahulukan untuk diwujudkan. Hal ini didasari pada pengetahuan masyarakat yang sebagian besar sudah mengetahui wakaf uang dan ditambah program Hafitalent UNISIA yang melekat dengan unsur agama. Selain itu banyak juga masyarakat yang melakukan kegiatan berwakaf uang. Hasil asumsi peneliti tentang preferensi masyarakat yang memprioritaskan program Hafitalent UNISIA adalah masyarakat yang cenderung untuk menyalurkan hartanya dengan hal yang langsung berhubungan dengan manfaat keagamaan yang berujung pada kesejahteraan umat yang salah satu contohnya di bidang pendidikan. Yang mana program distribusi imbal hasil wakaf uang ini sesuai dengan yang diinginkan masyarakat karena mencakup aspek pendidikan dan agama.

Penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan penelitian Afdhal dan Faizah (2017) yang berjudul “Proses Kegiatan Penghimpunan dan Distribusi Wakaf Tunai di Baitul Maal Hidayatullah Surabaya.” Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah penyaluran dana wakaf tunai oleh Baitul Maal Hidayatullah telah sesuai dengan yang telah ditahbiskan oleh Direktorat Pemberdayaan Wakaf yang meliputi, penyaluran wakaf untuk pendidikan dan bakti sosial.

3. Preferensi Urutan Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang Elwa UNISIA

Yang kedua adalah Elwa UNISIA, merupakan program beasiswa yang dirancang untuk membantu mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian tugas akhir. Program ini juga mengedepankan aspek pendidikan khususnya di tingkat perguruan tinggi.

Masyarakat memprioritaskan program distribusi imbal hasil wakaf uang ini sebagai posisi kedua, yang artinya program yang seharusnya diwujudkan setelah mewujudkan program di urutan pertama. Preferensi masyarakat memilih program ini didasari pada tingkat usia masyarakat yang masih tergolong muda dan banyaknya masyarakat yang masih menempuh perguruan tinggi. Hasil asumsi peneliti tentang preferensi masyarakat yang memprioritaskan program Elwa UNISIA adalah masyarakat yang didominasi oleh kalangan muda. Hal ini umum bagi para mahasiswa untuk mencari beasiswa guna meringankan beban finansial dalam menempuh pendidikan.

Dikarenakan juga mengandung aspek pendidikan dalam penyaluran dana wakaf. Penelitian yang peneliti lakukan ini juga sejalan dengan penelitian Afdhal dan Faizah (2017) yang berjudul “Proses Kegiatan Penghimpunan dan Distribusi Wakaf Tunai di Baitul Maal Hidayatullah Surabaya.” Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah penyaluran dana wakaf tunai oleh Baitul Maal Hidayatullah telah sesuai dengan yang telah ditahbiskan oleh Direktorat Pemberdayaan Wakaf yang meliputi, penyaluran wakaf untuk pendidikan dan bakti sosial.

4. Preferensi Urutan Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang UNISIA Pond

Yang ketiga adalah UNISIA Pond, merupakan program yang dirancang oleh Lembaga Wakaf Uang UNISIA dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan akan ikan serta membantu masyarakat dalam mendapatkan pangan yang bergizi dengan membuka usaha berupa budidaya ikan. Program ini mengedepankan aspek usaha atau bisnis untuk kesejahteraan.

Masyarakat memprioritaskan program distribusi imbal hasil wakaf uang ini sebagai posisi ketiga, yang artinya program yang seharusnya diwujudkan setelah mewujudkan program di urutan kedua. Preferensi masyarakat memilih program ini didasari pada masyarakat yang banyak berprofesi sebagai wirausaha. Hasil asumsi peneliti tentang preferensi masyarakat yang memprioritaskan program UNISIA Pond adalah masyarakat yang berprofesi sebagai wirausaha yang berharap program tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang peneliti lakukan ini sejalan dengan penelitian Zahro (2020) yang berjudul “Implementasi Pendistribusian Wakaf Tunai Sebagai Penunjang Usaha Kecil Menengah di Badan Wakaf Uang & Badan Wakaf Tunai MUI Yogyakarta.” Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah implementasi pendistribusian wakaf tunai yang baik dan terarah dapat meningkatkan pendapatan mauquf alaihi dan dapat menunjang pengembangan UKM sehingga lebih produktif lagi. Pendistribusian dana wakaf tunai juga memiliki peranan penting sebagai salah satu modal dalam mengembangkan perekonomian. Wakaf tunai juga mampu memberikan dampak baik dalam pengentasan kemiskinan.

5. Preferensi Urutan Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang UNISIA Workspace

Yang keempat adalah UNISIA Workspace, merupakan program yang dirancang oleh LWU UNISIA dalam upaya menciptakan ruang kerja yang nyaman sebagai jendela inspirasi, tempat yang *cozy* untuk belajar, dan ruang *meeting* dengan membuka usaha berupa ruang kerja (*workspace*). Sama seperti UNISA Pond, program ini mengedepankan aspek usaha atau bisnis untuk kesejahteraan.

Masyarakat memprioritaskan program distribusi imbal hasil wakaf uang ini sebagai posisi keempat, yang artinya program yang seharusnya diwujudkan setelah mewujudkan program di urutan ketiga. Preferensi masyarakat memilih program ini didasari pada masyarakat yang berwirausaha, para anak muda, dan

karyawan. Hasil asumsi peneliti tentang preferensi masyarakat yang memprioritaskan program UNISIA Pond adalah pemuda yang ingin menikmati waktu bersama teman dan keluarga, atau mencari inspirasi. Selain itu bagi para pekerja bisa mendapatkan suasana berbeda ketika bekerja atau rapat bersama. Dan juga wirausahawan yang peduli terhadap kemajuan ekonomi.

Dikarenakan juga mengandung aspek usaha atau bisnis. Penelitian yang peneliti lakukan ini juga sejalan dengan penelitian Zahro (2020) yang berjudul “Implementasi Pendistribusian Wakaf Tunai Sebagai Penunjang Usaha Kecil Menengah di Badan Wakaf Uang & Badan Wakaf Tunai MUI Yogyakarta.” Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah implementasi pendistribusian wakaf tunai yang baik dan terarah dapat meningkatkan pendapatan mauquf alaihi dan dapat menunjang pengembangan UKM sehingga lebih produktif lagi. Pendistribusian dana wakaf tunai juga memiliki peranan penting sebagai salah satu modal dalam mengembangkan perekonomian. Wakaf tunai juga mampu memberikan dampak baik dalam pengentasan kemiskinan.

6. Preferensi Urutan Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang Rulin UNISIA, Disacare UNISIA, dan Summa UNISIA

Yang selanjutnya beberapa program yang menempati posisi rendah yaitu Rulin UNISIA, Disacare UNISIA, dan Summa UNISIA. Rulin UNISIA merupakan program yang dirancang oleh LWU UNISIA dalam upaya menyediakan fasilitas proses persalinan bagi keluarga yang tidak mampu. Disacare UNISIA merupakan program yang dirancang LWU UNISIA untuk membantu para disabilitas mendapatkan alat bantu yang layak dan nyaman, serta menyediakan fasilitas untuk pelatihan kerja yang bertujuan menumbuhkan kemandirian. SUMMA (Sumur Manfaat) UNISIA merupakan program yang dicanangkan LWU UNISIA berupa penyediaan sumur dengan harapan untuk mengatasi masalah kekurangan air bersih. Program-program tersebut mengedepankan aspek pemberdayaan masyarakat atau sosial guna mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan umat.

Masyarakat memprioritaskan program distribusi imbal hasil wakaf uang ini sebagai posisi kelima, keenam, dan ketujuh, yang artinya program ini berada di urutan-urutan bawah dan seharusnya diwujudkan setelah mewujudkan program di urutan keempat. Hasil asumsi peneliti tentang preferensi masyarakat yang memprioritaskan program Rulin UNISIA, Disacare UNISIA, Summa UNISIA diantaranya yaitu masyarakat yang kurang memahami program-program ini dikarenakan banyak yang menempatkannya di tiga terendah, masyarakat memprioritaskan program distribusi imbal hasil lain yang dianggap lebih bermanfaat.

Penelitian yang peneliti lakukan ini tidak sejalan dengan penelitian Hazami (2016) yang berjudul “Peran dan Aplikasi Wakaf dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat di Indonesia.” Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah pemanfaatan wakaf yang lebih dominan untuk pembangunan sekolah dan tempat ibadah, harus didorong juga agar menyentuh pada pembangunan sektor usaha yang produktif agar benefit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Hasil dari usaha dan pemberdayaan umat secara produktif dapat digunakan untuk pengembangan pendidikan, sarana kesehatan, dakwah, kegiatan sosial, serta untuk memperkuat perekonomian dan kesejahteraan umat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hafitalent UNISIA menempati urutan pertama pada preferensi program distribusi imbal hasil wakaf uang berdasarkan modus. Dari 208 responden yang paling sering muncul di urutan 1 adalah Hafitalent UNISIA dengan frekuensi sebesar 45.
2. Summa UNISIA menempati urutan ketujuh (terakhir) pada preferensi program distribusi imbal hasil wakaf uang berdasarkan modus. Dari 208 responden yang paling sering muncul di urutan 7 adalah Summa UNISIA dengan frekuensi sebesar 70.
3. Preferensi program distribusi imbal hasil wakaf uang di Lembaga Wakaf Uang UNISIA secara keseluruhan (pertama – terakhir) yaitu :
 - a. Hafitalent UNISIA
 - b. Elwa UNISIA
 - c. UNISIA Pond
 - d. UNISIA Workspace
 - e. Rulin UNISIA
 - f. Disacare UNISIA
 - g. Summa UNISIA
4. Banyak hal yang mendasari preferensi masyarakat dalam menentukan urutan seperti usia, pendidikan, pekerjaan, ketidaktahuan terhadap program, ada program yang lebih baik, dll.

B. Saran

1. Bagi peneliti di masa yang akan datang diharapkan mampu memperluas dan mengembangkan dengan memakai metode dan sampel yang lebih baik. Dan menganalisis lebih jauh mengenai variabel-variabel yang diperlukan agar lebih akurat.
2. Bagi Lembaga Wakaf Uang UNISIA diharapkan bisa mempertimbangkan pilihan masyarakat dengan baik dalam menentukan program distribusi imbal hasil wakaf uang yang diwujudkan terlebih dahulu. Terus melakukan inovasi pada pembuatan program-program distribusi imbal hasil wakaf uang dan sesuai dengan visi misi Lembaga Wakaf Uang UNISIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, M., & Faizah, S. I. (2017). Proses Kegiatan Penghimpunan Dan Distribusi Wakaf Tunai Di Baitul Maal Hidayatullah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(6), 490. <https://doi.org/10.20473/vol3iss2016pp490-503>
- Al Arif, N. R. (2010). *Teori Mikroekonomi*. Kencana.
- Dan, P., & Masyarakat, P. (2018). Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Muslim Surabaya terhadap Wakaf Tunai sebagai Instrumen Pembiayaan Pembangunan. *Oeconomicus Journal of Economics*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.15642/oje.2018.2.2.1-20>
- Fahham, A. M. (2015). Cash Waqf Management at The Waqf and Land Management Agency Nahdlatul Ulama Special Region of Yogyakarta. *Aspirasi*, 6(1), 27–36.
- Ghofur Noor, R. A. (2013). *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam*. Pustaka Pelajar.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi* (Edisi Dua). Salemba Empat.
- Hartono, J. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Ketu). BPFE.
- Hasan, S. (2010). PENGEMBANGAN WAKAF TUNAI UNTUK KEADILAN SOSIAL Studi tentang Manajemen Wakaf Tunai di Tabung Wakaf Indonesia. *El-QUDWAH*, 0(0).
- Hazami, B. (2016). Peran dan Aplikasi Wakaf dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat di Indonesia. *Analisis*, XVI(1), 173–204. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/analisis/article/download/742/633>
- Indah Sulistya, Neneng Hasanah, M. I. I. (2020). Strategi Pengelolaan Wakaf Uang oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI). *AL-AWQAF: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(1), 39–58. <https://www.jurnal.bwi.go.id/index.php/awqaf/article/view/95/77>
- Khoiruddin. (2015). Etika Pelaku Bisnis Dalam Perspektif Islam. *Asas*, 7(1), 41–56.

- komisi fatwa MUI. (2002). Wakaf Uang. *Majelis Ulama Indonesia*, 405–411.
- Kotler, P. (2000). *Manajemen Pemasaran* (III). Prehalindo.
- Mappiare, A. (1994). *Psikologi Orang Dewasa bagi Penyesuaian dan Pendidikan*. Usana Offsetprinting.
- Mardani. (2017). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Kencana.
- Meylianingrum, K. (2017). *Preferensi Wakif Dalam Memilih Wakaf Uang Di Badan Wakaf Indonesia Wilayah Kota Yogyakarta*.
- Nugroho, J. S. (2013). *Perilaku Konsumen*. Kencana Prenada Meida Group.
- Putra, M. W. H., Widiastuti, T., & Effendie. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wakif terhadap Pelayanan Lembaga Wakaf. *Al-Awqaf Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(1), 1–14.
- Shaleh, A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyani, D., Asikin, N., Soegianto, S., & Sadono, B. (2020). Pelaksanaan Dan Pengembangan Wakaf Uang Di Indonesia. *Jurnal USM Law Review*, 3(2), 328–343. <http://journals.usm.ac.id/index.php/julr/article/view/2874>
- Suryadi, N., & Yusnelly, A. (2019). Pengelolaan Wakaf Uang di Indonesia. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(1), 27–36. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2\(1\).3698](https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2(1).3698)
- Usaha, P., & Hasil, P. (n.d.). *PENGARUH PENYALURAN HASIL WAKAF PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN USAHA PENERIMA HASIL WAKAF Oleh: Yogie Respati Y.*
- Zahro', K., Jamal, M., Arroisi, J., & Agustin, N. P. (2020). Implementasi Pendistribusian Wakaf Tunai Sebagai Penunjang Usaha Kecil Menengah di Badan Wakaf Uang & Badan Wakaf Tunai MUI Yogyakarta. *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.30659/jua.v3i1.7554>

LAMPIRAN

KUESIONER

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling sesuai
2. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan yang sesuai dengan jawaban Anda.
3. Untuk melancarkan penelitian ini mohon isilah jawaban sesuai dengan pengetahuan yang Anda miliki, tidak perlu bertanya dengan teman atau saudara, jawab dengan jujur apa adanya.
4. Kerahasiaan data diri dan jawaban responden tetap dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

A. Data Diri Responden

1. Nama Lengkap :
2. Alamat :
3. Usia : Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
 Laki-Laki
5. Pekerjaan : Karyawan Wirausaha
 PNS Petani
 Mahasiswa Lainnya.....
6. Pendidikan Terakhir SD SMA/Sederajat
 SMP/Sederajat Perguruan Tinggi

B. Umum (Wakaf)

1. Apa anda tahu atau pernah mendengar wakaf uang selumnya :
2. Darimana anda mendapat informasi perihal wakaf uang :
 - Brosur
 - Sosial Media
 - Flyer
 - Belum pernah mendapat informasi
 - Lainnya....
3. Apakah anda sudah pernah berwakaf uang :
 - Sudah
 - Belum
4. Dimana tempat anda berwakaf uang (jawab “belum pernah” jika belum pernah berwakaf uang) :
5. Apa faktor utama anda dalam memilih tempat/lembaga wakaf uang? (Bisa pilih lebih dari satu)
 - Lokasi dekat tempat tinggal
 - Program distribusi wakaf sesuai minat
 - Pelayanan ramah
 - Pembayaran wakaf mudah
 - Lainnya.....
6. Apa yang membuat anda belum berwakaf uang:
 - Belum tahu soal wakaf uang
 - Belum tahu cara berwakaf uang
 - Sudah pernah berwakaf uang
 - Lainnya....
7. Apakah anda mau berwakaf uang jika nominalnya kecil? (min Rp10.000,-)
 - Ya
 - Tidak
 - Lainnya,.....

8. Seberapa sering anda berwakaf uang?

- Setiap bulan
- Tiga bulan sekali
- Setahun sekali
- Belum pernah
- Kadang-kadang (tidak menentu)
- Baru sekali
- Lainnya.....

9. Seberapa penting wakaf bagi anda? Sangat penting

Penting

Biasa saja

C. Pengenalan Lembaga Wakaf Uang (LWU) UNISIA

LWU UNISIA merupakan lembaga di bawah naungan Yayasan Badan Wakaf UII yang beralamat di Jalan Cik Di Tiro Nomor 01, Yogyakarta. LWU UNISA melakukan kegiatan penghimpunan, pengembangan, dan pendistribusian dana wakaf uang.

1. Apakah anda tahu Lembaga Wakaf Uang UNISIA?

Ya

Tidak

2. Darimana anda tahu LWU UNISIA? (Bisa pilih lebih dari satu)

Brosur

Poster

Flyer

Sosial Media

Keluarga

Teman

Belum tahu LWU UNISIA

Lainnya.....

3. Apakah anda pernah berwakaf uang di LWU UNISIA?
 Ya, pernah Belum pernah
4. Apa alasan anda memilih berwakaf uang di LWU UNISIA? (Bisa pilih lebih dari satu)
- Lokasi dekat dengan tempat tinggal
 Pelayanan ramah
 Pembayaran mudah
 Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
 Lainnya.....

D. Program Distribusi Imbal Hasil Wakaf Uang

LWU UNISIA memiliki tiga pilar pendistribusian yaitu Pengembangan Pendidikan, Pengembangan Usaha, dan Pemberdayaan Masyarakat. Pengembangan Pendidikan berfokus pada pembuatan program pemberian bantuan/beasiswa untuk pendidikan. Pengembangan Usaha berfokus pada pembuatan program peningkatan perekonomian dan dana wakaf. Pengembangan Masyarakat berfokus pada pembuatan program peningkatan kemampuan masyarakat.

Silahkan pilih SALAH SATU

Keterangan:

1: Sangat Rendah

2: Rendah

3: Biasa saja

4: Tinggi

5: Sangat Tinggi

1. Pengembangan Pendidikan

- a. “Hafitalent Unisia” merupakan program beasiswa kepada pemuda penghafal Quran. Jika anda berwakaf uang di LWU UNISIA, seberapa besar anda ingin menyalurkan wakaf anda pada program ini?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- b. “Elwa Unisia” merupakan program bantuan kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir. Jika anda berwakaf uang di LWU UNISIA, seberapa besar anda ingin menyalurkan wakaf anda pada program ini?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Pengembangan Usaha

- a. “Unisia Pond” merupakan program pembuatan usaha budidaya ikan dengan tujuan pemenuhan kebutuhan pangan dan penyerapan tenaga kerja. Jika anda berwakaf uang di LWU UNISIA, seberapa besar anda ingin menyalurkan wakaf anda pada program ini?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- b. “Unisia Workspace” merupakan program pembuatan “ruang kerja” (*workspace*) yang nyaman bagi masyarakat dan untuk penyerapan tenaga kerja. Jika anda berwakaf uang di LWU UNISIA, seberapa besar anda ingin menyalurkan wakaf anda pada program ini?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Pengembangan Masyarakat

- a. “Rulin Unisia” merupakan program pembuatan dan penyediaan fasilitas rumah bersalin bagi masyarakat tidak mampu. Jika anda berwakaf uang di LWU UNISIA, seberapa besar anda ingin menyalurkan wakaf anda pada program ini?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- b. “Disacare Unisia” merupakan program penyediaan fasilitas alat bantu dan pelatihan kerja bagi para difabel. Jika anda berwakaf uang di LWU UNISIA, seberapa besar anda ingin menyalurkan wakaf anda pada program ini?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- c. “Summa Unisia” merupakan program pembuatan dan penyediaan sumur dengan tujuan mengatasi kekurangan air bersih. Jika anda berwakaf uang di LWU UNISIA, seberapa besar anda ingin menyalurkan wakaf anda pada program ini?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Dari semua program distribusi imbal hasil wakaf uang yang telah disebutkan. Tentukan preferensi anda mengenai program mana yang sebaiknya didahulukan untuk dibuat oleh LWU UNISIA dengan memberikan pengurutan nomor (Urutan nomor menentukan prioritas)
pastikan hanya ada 1 (satu) jawaban di tiap kolom

	Hafitalent Unisia (Program Beasiswa Tahfidz)
	Elwa Unisia (Program Bantuan Tugas Akhir)
	Unisia Pond (Program Budidaya Ikan)
	Unisia Workspace (Program Pembuatan Workspace)
	Rulin Unisia (Program Pembangunan Rumah Bersalin)
	Disacare Unisia (Program Bantuan untuk Difabel)
	Summa Unisia (Program Pembuatan Sumur)

5. Bidang (kesehatan/sosial/ekonomi) merupakan salah satu acuan dalam pembuatan program distribusi imbal hasil wakaf uang, menurut anda bidang mana yang perlu diperhatikan dan diprioritaskan?

- Kesehatan
 Sosial

- Ekonomi
 Lainnya,....

6. Berikan ide atau saran program distribusi imbal hasil wakaf uang yang bermanfaat dan sesuai bagi LWU UNISIA! (Cth: program beasiswa, bantuan kerja, dll)
7. Berikan saran atau kritik atau pendapat mengenai LWU UNISIA agar dapat lebih berkembang!

DATA KARAKTERISTIK

A. Identitas Diri

Alamat	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir
Kabupaten Sleman	23	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	22	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	22	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	23	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	23	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	22	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	24	Perempuan	Mahasiswa	SMA/Sederajat

Kabupaten Kulon Progo	24	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Kulon Progo	23	Perempuan	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Kulon Progo	26	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	21	Perempuan	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	18	Perempuan	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	27	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Gunung Kidul	21	Perempuan	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	19	Perempuan	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	35	Perempuan	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	29	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi

Kabupaten Gunung Kidul	30	Perempuan	Guru	Perguruan Tinggi
Kabupaten Gunung Kidul	33	Perempuan	Dosen	Perguruan Tinggi
Kabupaten Gunung Kidul	46	Laki-Laki	Dosen	Perguruan Tinggi
Kabupaten Gunung Kidul	43	Perempuan	ibu rumah tangga	SMP/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	27	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Gunung Kidul	21	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	25	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Gunung Kidul	28	Perempuan	Dosen	Perguruan Tinggi
Kabupaten Gunung Kidul	39	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Gunung Kidul	21	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat

Kabupaten Gunung Kidul	30	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Gunung Kidul	19	Perempuan	Petani	SD/Sederajat
Kabupaten Kulon Progo	24	Perempuan	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Kulon Progo	23	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Kulon Progo	24	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Kulon Progo	21	Perempuan	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Kulon Progo	24	Laki-Laki	Petani	SMA/Sederajat
Kabupaten Kulon Progo	23	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Kulon Progo	29	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Kulon Progo	22	Perempuan	Mahasiswa	SMA/Sederajat

Kabupaten Kulon Progo	23	Perempuan	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Kulon Progo	29	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Kulon Progo	24	Perempuan	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kabupaten Kulon Progo	21	Perempuan	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Kulon Progo	22	Perempuan	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Kulon Progo	28	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Kulon Progo	20	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Kulon Progo	28	Laki-Laki	Guru	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	25	Perempuan	Guru	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	30	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	35	Perempuan	Ibu rumah tangga	SMA/Sederajat

Kabupaten Gunung Kidul	34	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Gunung Kidul	20	Perempuan	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	45	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	33	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	19	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	32	Perempuan	Petani	SMP/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	23	Perempuan	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	36	Laki-Laki	Petani	SMA/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	38	Perempuan	Guru	Perguruan Tinggi
Kabupaten Gunung Kidul	30	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat

Kabupaten Gunung Kidul	53	Laki-Laki	Petani	SMP/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	39	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Gunung Kidul	29	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Gunung Kidul	30	Laki-Laki	Dosen	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	40	Perempuan	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	22	Perempuan	Mahasiswa	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	45	Laki-Laki	Dosen	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	40	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	25	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	40	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	24	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	45	Laki-Laki	Wirausaha	SMP/Sederajat
Kota Yogyakarta	23	Laki-Laki	Mahasiswa	Perguruan Tinggi

Kota Yogyakarta	42	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	50	Laki-Laki	Guru	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	39	Perempuan	ibu rumah tangga	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	21	Laki-Laki	Mahasiswa	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	41	Perempuan	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	40	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	40	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	29	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	32	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	22	Perempuan	Mahasiswa	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	43	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	24	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	25	Perempuan	PNS	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	35	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	23	Laki-Laki	Mahasiswa	Perguruan Tinggi

Kabupaten Sleman	31	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	37	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	46	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	29	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	31	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	29	Perempuan	Karyawan	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	33	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	46	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	31	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	39	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	32	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	37	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	34	Perempuan	ibu rumah tangga	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	28	Perempuan	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	30	Laki-Laki	Guru	Perguruan Tinggi

Kota Yogyakarta	24	Laki-Laki	Mahasiswa	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	27	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	35	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	36	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	22	Laki-Laki	Mahasiswa	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	21	Laki-Laki	Mahasiswa	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	24	Perempuan	PNS	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	25	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	18	Perempuan	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Bantul	23	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kabupaten Bantul	25	Perempuan	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	31	Laki-Laki	Petani	SMA/Sederajat
Kabupaten Bantul	37	Laki-Laki	Dosen	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	48	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Bantul	43	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi

Kabupaten Bantul	22	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Bantul	29	Perempuan	Guru	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	31	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	23	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	34	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	29	Perempuan	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	33	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Bantul	25	Laki-Laki	Guru	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	38	Laki-Laki	Petani	SMP/Sederajat
Kabupaten Bantul	45	Perempuan	Guru	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	20	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Bantul	29	Perempuan	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	36	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	28	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	41	Laki-Laki	Dosen	Perguruan Tinggi

Kabupaten Bantul	30	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	33	Perempuan	Guru	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	37	Perempuan	Guru	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	25	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	31	Perempuan	Guru	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	47	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	35	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	24	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Bantul	26	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	28	Perempuan	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	30	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	30	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	32	Perempuan	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	27	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	29	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi

Kabupaten Bantul	28	Perempuan	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	29	Perempuan	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	30	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	29	Perempuan	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	29	Perempuan	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	32	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	29	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	24	Laki-Laki	Mahasiswa	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	18	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Bantul	17	Perempuan	Mahasiswa	SMP/Sederajat
Kabupaten Bantul	20	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/Sederajat
Kabupaten Bantul	28	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Bantul	28	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Kulon Progo	27	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi

Kota Yogyakarta	28	Perempuan	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	27	Perempuan	PNS	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	30	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	35	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	36	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	36	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	29	Perempuan	PNS	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	37	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	38	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	39	Laki-Laki	Petani	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	35	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	34	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	34	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	38	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat

Kabupaten Kulon Progo	36	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	37	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	36	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	36	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	38	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	45	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	34	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	29	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	30	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kota Yogyakarta	36	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	38	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	39	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	35	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	39	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi

Kabupaten Sleman	32	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	32	Perempuan	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	36	Laki-Laki	Guru	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	36	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	39	Perempuan	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	35	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	35	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kota Yogyakarta	36	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	34	Laki-Laki	Wirausaha	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	29	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	34	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	37	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	38	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	40	Laki-Laki	Wirausaha	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	35	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi

Kabupaten Sleman	35	Laki-Laki	Karyawan	SMA/Sederajat
Kabupaten Sleman	37	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	34	Laki-Laki	PNS	Perguruan Tinggi
Kabupaten Sleman	37	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi
Kabupaten Kulon Progo	36	Laki-Laki	Karyawan	Perguruan Tinggi

B. Tentang Wakaf Uang

Tahu Wakaf Uang	Informasi Wakaf Uang	Pelaksanaan Wakaf Uang	Faktor Memilih Tempat	Alasan Belum Berwakaf	Kesediaan Berwakaf (10 ribu)	Frekuensi Berwakaf Uang
Ya	Tempat magang	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat; Pelayanan ramah; Pembayaran wakaf mudah	Udah	Ya	Kadang-kadang
Tidak	belum pernah	Belum	belum pernah	Belum tahu soal wakaf uang	Ya	Belum pernah

Ya	Sosial Media	Sudah	Pembayaran wakaf mudah	Sudah berwaka f uang	Ya	Baru sekali
Ya	Sosial Media	Belum	Belum bang	Belum sempat bro	Ya	Belum pernah
Ya	Pembicaraan orang	Belum	Program distribusi wakaf sesuai minat	Belum tahu cara berwaka f uang	Ya	Belum pernah
Ya	Brosur	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal	Belum tahu cara berwaka f uang	Tidak	Belum pernah
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Flyer;Sosial media	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat	Belum tahu cara berwaka f uang	Ya	Belum pernah
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan

			minat;Pembayara n wakaf mudah			
Ya	Brosur;Flyer	Belum	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Belum tahu soal wakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur	Belum	Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu soal wakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Flyer	Belum	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah;Pembayara n wakaf mudah	Belum tahu soal wakaf uang	Ya	Belum pernah
Tidak	Belum pernah mendapat informasi	Belum	Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu cara berwaka f uang	Ya	Belum pernah
Ya	Sosial media	Belum	Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu soal	Ya	Belum pernah

				wakaf uang		
Ya	Brosur	Sudah	Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Baru sekali
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayar an wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Kadang- kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Flyer;Sos ial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Flyer;Sos ial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Baru sekali
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayara n wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat	Sudah pernah	Ya	Setiap bulan

			tinggal;Pelayanan ramah;Pembayara n wakaf mudah	berwaka f uang		
Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayara n wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Kadang- kadang (tidak menentu)
Tidak	Belum pernah mendapat informasi	Belum	Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu cara berwaka f uang	Ya	Belum pernah
Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Flyer	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayara n wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer	Sudah	Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setahun sekali
Ya	Flyer	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan

Ya	Flyer	Sudah	Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Belum	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Belum tahu soal wakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Flyer;Sosial media	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu cara berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai	Sudah pernah	Ya	Tiga bulan sekali

			minat;Pelayanan ramah	berwaka f uang		
Ya	Brosur;Flyer	Sudah	Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer	Sudah	Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Sosial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setahun sekali
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah	Ya	Tiga bulan sekali

				berwaka f uang		
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Kadang- kadang (tidak menentu)
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Flyer;Sos ial media	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pembayara n wakaf mudah	Belum tahu cara berwaka f uang	Ya	Belum pernah
Ya	Brosur;Sosial media;teman	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program	Sudah pernah	Ya	Setiap bulan

			distribusi wakaf sesuai minat;Pembayaran wakaf mudah	berwaka f uang		
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer	Sudah	Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali

Ya	Brosur;Flyer	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan

Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Sosial media	Sudah	Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Tidak	Belum pernah mendapat informasi	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu soal wakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Sosial media	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu cara berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program	Sudah pernah	Ya	Kadang-kadang (tidak

			distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	berwaka f uang		menentu)
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Tidak	Belum pernah mendapat informasi	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu soal wakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setahun sekali

			ramah;Pembayaran wakaf mudah			
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setahun sekali
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Kadang-kadang (tidak

			distribusi wakaf sesuai minat			menentu)
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Sosial media	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu cara berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat	Sudah pernah	Ya	Kadang-kadang

			tinggal;Pembayaran wakaf mudah	berwakaf uang		(tidak menentu)
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu cara berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Flyer;Sosial media	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan	Belum tahu cara	Ya	Belum pernah

			ramah;Pembayaran wakaf mudah	berwakaf uang		
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)

						menentu)
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Tidak	Belum pernah mendapat informasi	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu cara berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)

						menentu)
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Sosial media	Belum	Lokasi dekat tempat	Belum tahu	Ya	Belum pernah

			tinggal;Pembayaran wakaf mudah	cara berwakaf uang		
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Sosial media	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu cara berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Sosial media	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu cara berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang

			tinggal;Pelayanan ramah;Pembayara n wakaf mudah	berwaka f uang		(tidak menentu)
Ya	Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayara n wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer	Sudah	Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah	Ya	Kadang- kadang (tidak

				berwaka f uang		menentu)
Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayara n wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Kadang- kadang (tidak menentu)
Ya	Flyer	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah	Ya	Setiap bulan

				berwaka f uang		
Ya	Sosial media	Sudah	Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Kadang- kadang (tidak menentu)
Ya	Sosial media	Sudah	Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Kadang- kadang (tidak menentu)
Ya	Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Kadang- kadang (tidak menentu)
Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayara n wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan

Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setahun sekali
Ya	Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer	Sudah	Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer	Sudah	Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)

Ya	Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Baru sekali
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali

Ya	Brosur;Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Tidak	Belum pernah mendapat informasi	Belum	Belum pernah	Belum tahu soal wakaf uang	Belum	Belum pernah
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Flyer	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali

Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setahun sekali
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setahun sekali
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan

Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setahun sekali
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal	Belum tahu cara berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan

Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Flyer	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan

Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setahun sekali
Ya	Flyer;Sosial media;	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Sosial media;	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)
Ya	Flyer;Sosial media;	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Belum tahu soal wakaf uang	Ya	Kadang-kadang (tidak menentu)

Ya	Flyer;Sosial media;	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu soal wakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Belum	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Belum tahu cara berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Flyer	Belum	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pembayaran wakaf mudah	Belum tahu soal wakaf uang	Ya	Belum pernah

Ya	Brosur;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Kadang-kadang

			tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat	berwaka f uang		(tidak menentu)
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Pelayanan ramah;Pembayaran wakaf mudah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Tiga bulan sekali
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setiap bulan
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai	Sudah pernah	Ya	Setahun sekali

			minat;Pelayanan ramah	berwaka f uang		
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwaka f uang	Ya	Setahun sekali
Ya	Brosur;Flyer;	Belum	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Belum tahu cara berwaka f uang	Ya	Belum pernah
Ya	Brosur;Flyer	Belum	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Belum tahu cara berwaka f uang	Ya	Belum pernah
Ya	Brosur;Flyer	Belum	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Belum tahu cara berwaka f uang	Ya	Belum pernah
Ya	Flyer;Sosial media	Belum	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah;Pembayara n wakaf mudah	Belum tahu cara berwaka f uang	Ya	Belum pernah
Ya	Flyer;Sosial media	Belum	Lokasi dekat tempat	Belum tahu	Ya	Belum pernah

			tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat	cara berwakaf uang		
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat	Belum tahu cara berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Flyer;Sosial media	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Pelayanan ramah	Sudah pernah berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Brosur;Flyer;Sosial media	Sudah	Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Belum tahu cara berwakaf uang	Ya	Belum pernah
Ya	Flyer;Sosial media;	Sudah	Lokasi dekat tempat tinggal;Program distribusi wakaf sesuai minat;Pelayanan ramah	Belum tahu cara berwakaf uang	Ya	Belum pernah

C. Tentang Lembaga Wakaf Uang UNISIA

Tahu LWU UNISIA	Informasi LWU UNISIA	Berwakaf Uang di LWU UNISIA	Alasan Memilih LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Tempat magang saya	Ya, pernah	Pelayanan ramah;Pembayaran mudah
Ya	Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Teman	Ya, pernah	Pembayaran mudah
Ya	Teman	Ya, pernah	Pembayaran mudah
Ya	Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Ya, pernah	Pembayaran mudah
Ya	Poster;Flyer	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Poster	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Brosur	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Flyer;Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Poster	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Poster	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Brosur;Flyer	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Poster;Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Brosur	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Flyer;Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Poster;Flyer;Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Poster;Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Poster;Flyer;Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Poster;Flyer	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Brosur;Poster;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Poster;Flyer;Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Flyer	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Flyer;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Poster;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Poster;Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Poster	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Brosur;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Flyer;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Belum tahu LWU UNISIA	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Tidak	Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Brosur;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Poster;Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Poster	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Flyer;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Flyer;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Poster;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Sosial Media;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

Ya	Brosur;Flyer;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Flyer;Sosial Media;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Sosial Media;Keluarga;Teman	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Keluarga	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Brosur;Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA
Ya	Poster;Flyer;Sosial Media	Belum pernah	Belum pernah berwakaf uang di LWU UNISIA

D. Urutan Program

Hafitalent UNISIA	Frekuensi
-------------------	-----------

Urutan 1	45
Urutan 2	39
Urutan 3	29
Urutan 4	16
Urutan 5	28
Urutan 6	27
Urutan 7	24

Elwa UNISIA	Frekuensi
Urutan 1	27
Urutan 2	43
Urutan 3	29
Urutan 4	12
Urutan 5	25
Urutan 6	30
Urutan 7	42

UNISIA Pond	Frekuensi
Urutan 1	23
Urutan 2	26
Urutan 3	39
Urutan 4	36
Urutan 5	39
Urutan 6	25
Urutan 7	20

UNISIA Workspace	Frekuensi
Urutan 1	50

Urutan 2	28
Urutan 3	29
Urutan 4	60
Urutan 5	26
Urutan 6	8
Urutan 7	7

Rulin UNISIA	Frekuensi
Urutan 1	23
Urutan 2	25
Urutan 3	36
Urutan 4	39
Urutan 5	47
Urutan 6	27
Urutan 7	11

Hafitalent UNISIA	Frekuensi
Urutan 1	45
Urutan 2	39
Urutan 3	29
Urutan 4	16
Urutan 5	28
Urutan 6	27
Urutan 7	24

Disacare UNISIA	Frekuensi
Urutan 1	16

Urutan 2	37
Urutan 3	37
Urutan 4	17
Urutan 5	12
Urutan 6	55
Urutan 7	34